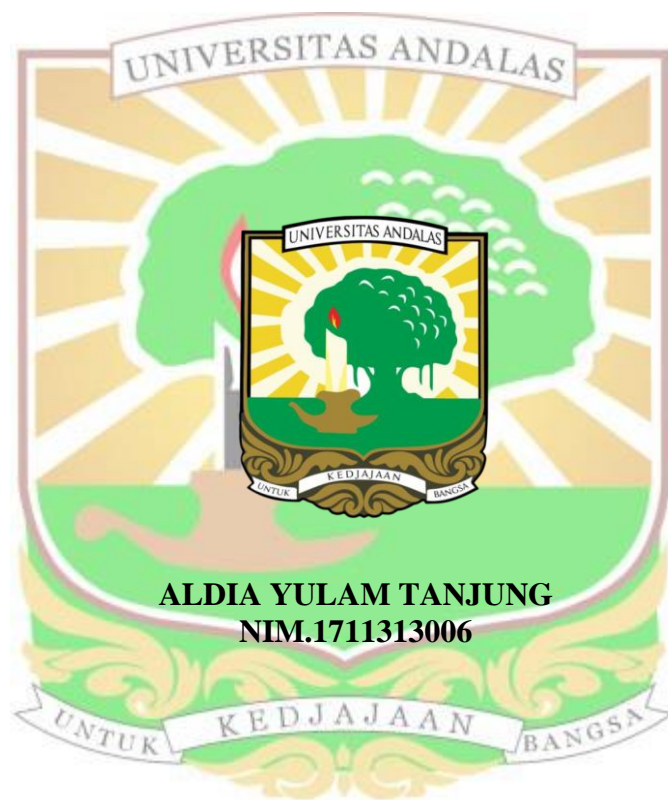


**SKRIPSI**  
**GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM MENYIAPKAN SISWA SEKOLAH**  
**DASAR DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA**  
**DI MASA PANDEMI COVID-19**

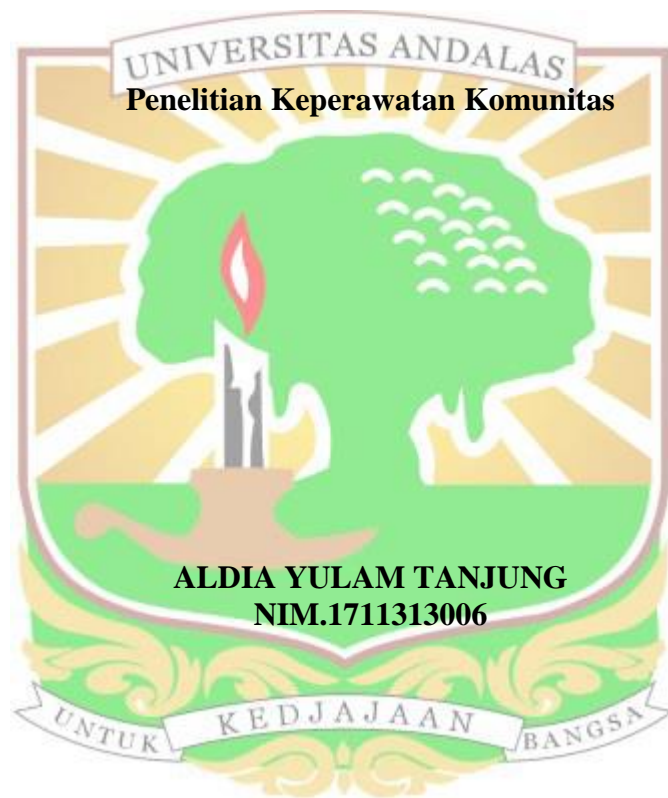
**Penelitian Keperawatan Komunitas**



**FAKULTAS KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**JULI 2021**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM MENYIAPKAN SISWA SEKOLAH  
DASAR DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA  
DI MASA PANDEMI COVID-19**



**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
JULI 2021**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM MENYIAPKAN SISWA SEKOLAH  
DASAR DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA  
DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Penelitian Keperawatan Komunitas**



**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (SKep)  
pada Fakultas Keperawatan  
Universitas Andalas**

**oleh**

**ALDIA YULAM TANJUNG**

**NIM. 1711313006**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
JULI 2021**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM MENYIAPKAN SISWA SEKOLAH  
DASAR DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA  
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Nama: Aldia Yulam Tanjung  
NIM: 1711313006

Skripsi ini telah disetujui  
tanggal, 29 Juni 2021

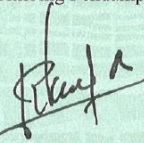
Oleh:

Pembimbing Utama



Dr. Yulastri Arif, S.Kp,M.Kep  
NIP. 197007242002122001

Pembimbing Pendamping



Ns. Randy Refnandes, M.Kep  
NIP. 198612242019031006

Mengetahui:

Ketua Prodi S1 Keperawatan  
Fakultas Keperawatan  
Universitas Andalas



  
Prof. Hurnani, S.Kp, MN  
NIP. 197808172001122001




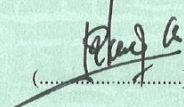



**PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI**  
**GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM MENYIAPKAN SISWA SEKOLAH**  
**DASAR DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA**  
**DI MASA PANDEMI COVID-19**

Nama: Aldia Yulam Tanjung

NIM: 1711313006

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji pada Fakultas Keperawatan  
Universitas Andalas pada tanggal, 6 Juli 2021

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Yulastri Arif, S.Kp., M.Kep (.....) 
2. Anggota : Ns. Randy Refinandes, M.Kep (.....) 
3. Anggota : Dr. dr. Susmiati, M.Biomed (.....) 
4. Anggota : Ns. Bobby Febri Krisdianto, M.Kep (.....) 
5. Anggota : Ns. Sidaria, M.Kep (.....) 

## UCAPAN TERIMAKASIH



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya yang selalu dicurahkan kepada seluruh makhluk-Nya. Salawat serta salam dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan nikmat dan hidayah-Nya, peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Gambaran Perilaku Ibu Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi COVID-19”.

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Ibu Dr. Yulastri Arif, S.Kp, M.Kep selaku pembimbing utama dan Bapak Ns. Randy Refnandes, M.Kep sebagai pembimbing pendamping, yang telah dengan telaten dan penuh kesabaran membimbing saya dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga juga disampaikan kepada Pembimbing Akademik saya, Ibu Fitra Yeni, S.Kp, M.Biomed yang telah banyak memberi motivasi, nasehat dan bimbingan selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Selain itu saya juga mengucapkan terima kasih pada:

1. Ibu Hema Malini, S.Kp, MN, Ph.D selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
2. Ibu Emil Huriani, S.Kp., MN selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
3. Dewan penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen Program Studi S1 Fakultas Keperawatan Universitas Andalas yang telah berusaha memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala SD Negeri 11 Lubuk Buaya dan SD Khaira Ummah yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan pengambilan data di sekolah untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

Terakhir, ucapan terima kasih yang tulus kepada kedua orangtua saya yang telah memberikan hampir seluruh waktu dan dukungannya demi kesuksesannya pendidikan saya. Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada sahabat dan keluarga besar angkatan A 2017 Fakultas Keperawatan Universitas Andalas dalam kebersamaan, kekompakan serta semangat yang diberikan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2021

Peneliti



FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
SKRIPSI JULI 2021  
Nama : Aldia Yulam Tanjung  
NIM : 1711313006

Gambaran Perilaku Ibu Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah  
Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka  
Di Masa Pandemi COVID-19  
ABSTRAK

Pada masa pandemi COVID-19 banyak metode pembelajaran yang berubah, penerapan pembelajaran *online* memiliki kendala hingga akhirnya pemerintah memutuskan untuk pembelajaran tatap muka. Pada kebijakan pemerintah tersebut, orang tua perlu di persiapkan dalam menyiapkan anaknya agar dapat mencegah penularan *coronavirus*. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk melihat fenomena tertentu. Jumlah sampel pada masing-masing sekolah adalah 192 responden. Pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan sistem komputerisasi dan dianalisis dengan analisa univariat. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (58,9%) responden ibu memiliki pengetahuan baik. Kategori sikap sebagian besar (56,8%) responden Ibu memiliki sikap positif. Pada kategori tindakan hampir seluruh (84,4%) responden memiliki tindakan yang baik. Hal ini memperlihatkan sebagian besar (70,8%) responden memiliki perilaku yang baik. Penelitian ini menyarankan bagi institusi pendidikan untuk memberikan promosi kesehatan mengenai pengetahuan dan sikap ibu untuk menambah wawasan pengetahuan serta sikap ibu mengenai kesiapan untuk pembelajaran tatap muka sehingga dapat sejalan dengan tindakan yang baik.

Kata Kunci : COVID-19, Pembelajaran Tatap Muka, Perilaku Ibu

Daftar Pustaka: 55 (2014-2021)



FACULTY OF NURSING  
ANDALAS UNIVERSITY  
SKRIPSI, JULI 2021  
Name : Aldia Yulam Tanjung  
NIM : 1711313006

*Overview Of Mother's Behavior In Preparing Elementary School  
Students In Face To Face Learning Face During  
The COVID-19 Pandemic*

**ABSTRACT**

*During the COVID-19 pandemic, many learning methods changed, the application of online learning had problems until the government finally decided to face-to-face learning. In this government policy, parents need to be prepared in preparing their children to prevent transmission of the coronavirus. This study aims to describe the behavior of mothers in preparing elementary school students for face-to-face learning during the COVID-19 pandemic. The research designed using a descriptive method with a quantitative approach to see certain phenomena. The sample of this study was 192 respondents. Sampling using accidental sampling technique. Data processing is done by computerized system and analyzed by univariate analysis. The results showed that most of the respondents (58.9%) had good knowledge. In the attitude category, most of the respondents (56.8%) had a positive attitude. In the action category, almost all (84.4%) respondents have good actions. This shows that most (70.8%) respondents have good behavior. This study suggests for educational institutions to provide health promotion regarding maternal knowledge and attitudes to increase knowledge and attitudes of mothers regarding readiness for face-to-face learning so that it can be in line with good actions.*

*Keywords : COVID-19, Face-to-face Learning, Parental behavior*

*Bibliography : 55 (2014-2021)*

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam .....	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing .....	iii
Lembar Penetapan Panitia Penguji.....	iv
Ucapan Terimakasih.....	v
Abstrak .....	vii
<i>Abstract</i> .....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Bagan .....	xiii
Daftar Tabel .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
1. Tujuan Umum .....	8
2. Tujuan Khusus.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....	

A. Konsep perilaku.....	10
1. Definisi.....	10
2. Klasifikasi Perilaku.....	10
3. Proses pembentukan perilaku.....	11
4. Faktor yang mempengaruhi perilaku .....	12
5. Domain perilaku.....	13
B. Teori Perilaku Menurut Lawrence Green.....	14
C. Perilaku Orang Tua Dalam Menyiapkan Pembelajaran Tatap Muka.....	16
1. Definisi.....	16
2. Faktor-faktor perilaku manusia.....	16
3. Pembelajaran tatp muka.....	19
4. Peran orang tua dalam pembelajaran tatap muka.....	25
<b>BAB III KERANGKA KONSEP .....</b>	
A. Kerangka Teori.....	29
B. Kerangka Konsep.....	32
<b>BAB IV METODELOGI PENELITIAN.....</b>	
A. Desain Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional.....	36



E. Instrument Penelitian .....	37
F. Etika Penelitian .....	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Pengolahan Data.....	43
I. Analisa Data.....	44
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
B. Karakteristik Ibu Siswa SD Negeri 11 Lubuk Buaya dan SDI Khaira Ummah.....	46
C. Gambaran Perilaku Ibu Tentang Pembelajaran Tatap Muka Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dimasa Pandemi COVID-19.....	48
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	
A. Gambaran pengetahuan ibu dalam menyiapkan siswa pada pembelajaran tatap muka.....	49
B. Gambaran sikap ibu dalam menyiapkan siswa pada pembelajaran tatap muka .....	52
C. Gambaran tindakan ibu dalam menyiapkan siswa pada pembelajaran tatap muka.....	55
D. Gambaran perilaku ibu dalam menyiapkan siswa pada pembelajaran tatap muka.....	58

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	71
Lampiran 2. Anggaran Dana Penelitian .....	73
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian .....	74
Lampiran 4 Surat Telah Selesai Penelitian .....	75
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi .....	76
Lampiran 6. Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	78
Lampiran 7. <i>Informed Consent</i> .....	79
Lampiran 8. Instrumen Penelitian.....	80
Lampiran 9. Master Tabel.....	85
Lampiran 10. Hasil Uji Statistik .....	90
Lampiran 11. Curriculum Vitae.....	96



## DAFTAR BAGAN

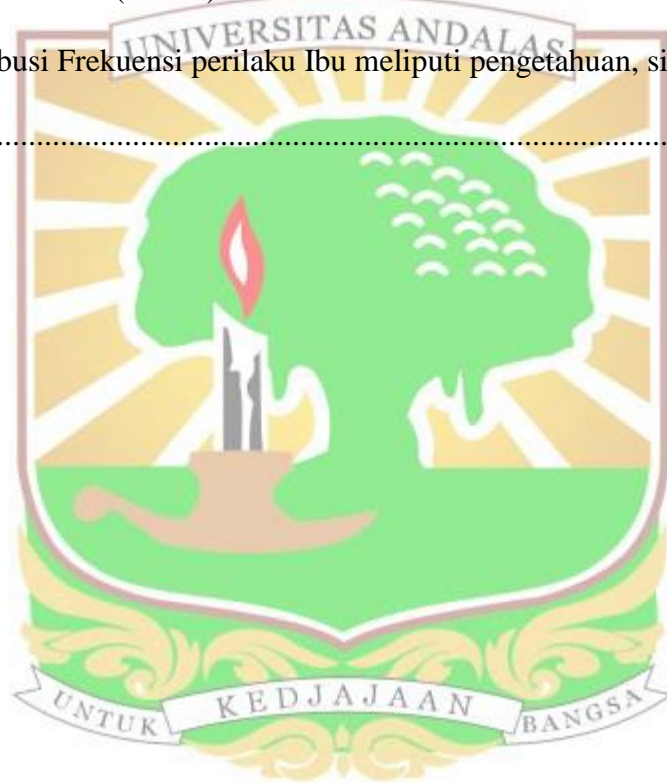
Bagan 3.1 Kerangka Teori Penelitian .....	31
Bagan 3.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	32





## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional .....	37
Tabel 4.2 Tabel Interpretasi .....	45
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Siswa SD Negeri 11 Lubuk Buaya dan SDI Khaira Ummah (n=192).....	47
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi perilaku Ibu meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan (n=192).....	48



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia sedang dihebohkan dengan adanya virus baru yang bernama *Coronavirus disease* (COVID-19) yang pertama kali dilaporkan terjadi di Kota Wuhan, Tiongkok (Cina) pada awal Desember 2019. Pandemi COVID-19 telah merubah kebiasaan kehidupan yang seperti biasa, masyarakat dihimbau untuk dapat menghadapi tantangan-tantangan baru termasuk cara menjalankan kehidupan sehari-hari (Satgas Penanganan COVID-19, 2020). Bila terdapat orang yang terinfeksi COVID-19 dilingkungan sekitar, tetap melakukan beberapa tindakan pencegahan sederhana, seperti menjaga jarak secara fisik, menggunakan masker, menjaga ruangan berventilasi baik, menghindari keramaian, membersihkan tangan, dan batuk ke siku atau tisu (WHO, 2021).

Terdapat banyak kasus terkonfirmasi, kasus sembuh hingga kasus meninggal akibat *coronavirus* ini. Jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di dunia hingga tanggal 29 Juni 2021 sebanyak 181 juta kasus dengan 3,93 juta kasus yang telah meninggal dunia (WHO, 2021). Jumlah kasus penyakit *Coronavirus disease* (COVID-19) di Indonesia sebanyak 2,1 juta kasus dengan 1,8 juta kasus yang sembuh 58.024 kasus yang meninggal per tanggal 29 Juni 2021 (Satgas Penanganan COVID-19, 2021). Sedangkan di Sumatera Barat sebanyak 50.734 kasus terkonfirmasi dengan 46.690 kasus yang sembuh dan

1180 kasus yang meninggal dunia (Satgas Penanganan COVID-19, 2021). Di Kota Padang sendiri terdapat 22.527 kasus dengan 21.385 kasus sembuh dan 398 kasus yang meninggal dunia (Barat & Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2021).

Meningkatnya kasus *coronavirus* membuat sekolah mulai dihentikan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan Indonesia mengeluarkan surat ederan No.4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, dalam surat ederan tersebut pemerintah memberlakukan sistem proses belajar mengajar dilakukan dirumah masing-masing (Putri et al., 2020). Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar menggunakan pembelajaran daring atau jarak jauh dengan melalui bimbingan dari orang tua (Dewi, 2020). Selama pembelajaran *online* (daring) orang tua berperan penting, dari penelitian yang telah dilakukan Lase (2020), kekeliruan mayoritas orang tua bahwa pendidikan merupakan suatu tanggung jawab institusi pendidikan, sementara hasil penelitian telah membuktikan bahwa keterlibatan orang tua pada proses pendidikan anak berkontribusi positif pada pencapaian akademis mereka. Pembelajaran online selama masa pandemi memiliki hambatan yang bermacam-macam.

Januari 2021 Pemerintah sudah menyarankan sekolah tatap muka untuk zona hijau. Pada siaran Pers Nomor 137/sipres/A6/VI/2020 mengenai proses pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru dimasa pandemi



COVID-19 salah satu poin penting diartikan tersebut yaitu tentang penyelenggaraan pembelajaran tatap muka diperbolehkan dilakukan oleh wilayah zona hijau tetapi sekolah tetap memperhatikan protokol kesehatan yang sudah diberlakukan selama masa pandemi COVID-19 (Kemenkes, 2021). Menteri pendidikan menjelaskan kewenangan yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk mengizinkan pembelajaran tatap muka merupakan permintaan daerah, pemerintah daerah tetap diharuskan untuk mencegah penyebaran *coronavirus* dan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang sudah ada (Kemdikbud, 2020). Hal tersebut membuat beberapa wilayah yang ada di Indonesia dalam kategori zona hijau untuk melakukan proses pembelajaran secara tatap muka, salah satu wilayah yang melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka yaitu di kota Padang. Pemerintah kota Padang sudah melakukan pembelajaran sekolah tatap muka sejak tanggal 4 Januari 2021, pembelajaran tatap muka dilakukan 3 hari dalam seminggu, 3 hari selanjutnya dilakukan secara daring dirumah masing-masing.

Kembali di bukanya sekolah diasumsikan meningkatkan kontak terkait pekerjaan pada orang dewasa dan disertai dengan peningkatan kontak lain karena menjadi pembatasan yang lebih luas (Edmunds, 2020). Sejumlah negara seperti Denmark dan Norwegia telah membuka kembali taman kanak-kanak dan sekolah dasar terlebih dahulu (Viner et al., 2021). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan Sabiq (2020), mayoritas orang tua menyatakan setuju sebanyak 74,5%, menyatakan tidak setuju sebanyak 8,2%, dan ragu-ragu sebanyak

17,3%. Dengan dibukanya sekolah kembali, orang tua tetap harus memperhatikan protokol kesehatan saat anak ingin berangkat ke sekolah. Dengan memperhatikan protokol kesehatan yang sudah pemerintah anjurkan, setidaknya dapat mengurangi angka penyebaran *coronavirus*.

Kelompok usia yang berisiko terjangkit COVID-19 salah satunya anak usia sekolah dan remaja. Berdasarkan data dari Gugus Tugas COVID-19, jumlah kasus terkonfirmasi positif pada kelompok usia 6-18 tahun sebanyak 6,8% atau 9.613 kasus (Kemenkes, 2020). Tidak ada bukti bahwa anak-anak lebih mungkin menularkan daripada orang dewasa, ketika anak-anak tertular COVID-19 sangat kecil kemungkinannya untuk menderita penyakit parah atau meninggal (Viner et al., 2021). Meninjau masih rendah kasus COVID-19 yang terjadi pada anak-anak, tingginya proporsi kasus asimtomatik dan rendahnya penularan pada anak, penutupan sekolah sepertinya hanya berdampak kecil sebagai upaya pengendalian di masa pandemi (Guimarães et al., 2020). Walaupun kasus COVID-19 yang terjadi pada anak-anak masih rendah, tetapi perlu diwaspai dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang sudah pemerintah terapkan.

Menerapkan tindakan jarak sosial di sekolah dapat mendukung untuk pencegahan coronavirus (Viner et al., 2021). Sekolah diharuskan untuk siswa tidak perlu pinjam-meminjam sesau dengan memastikan siswa memiliki alat tulis, peralatan, dan materi pembelajaran masing-masing (Bonell et al., 2020). Siswa yang kembali ke sekolah saat pembelajaran tatap muka akan melakukan

protokol kesehatan dan keselamatan yang setidaknya mengubah lingkungan belajar fisik untuk sementara, seperti jaga jarak, mencuci tangan, menggunakan masker, dan lain sebagainya (Dong et al., 2020). Sudah ada negara yang telah menerapkan pembelajaran tatap muka, dalam studi penilaian penularan dari 18 kasus anak yang terinfeksi, penularan terjadi di sekolah hanya pada dua kasus, satu kasus oleh remaja dan kasus lainnya oleh guru, sedangkan di Swedia telah di berlakukan pembelajaran tatap muka, tidak adanya peningkatan kasus jumlah anak yang terinfeksi *coronavirus* selama pandemi (Guimarães et al., 2020).

Perilaku masyarakat termasuk orang tua setelah adanya *coronavirus* membuat masyarakat harus beradaptasi dengan situasi yang ada saat ini. Situasi saat ini merupakan salah satu faktor dimana masyarakat harus mencari alternatif untuk menjalani kehidupan baru. Sesuai teori Lawrence Green, dari skema derajat kesehatan dan faktor yang mempengaruhi, pendidikan kesehatan memiliki tiga faktor seperti faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Ketiga faktor menurut teori green menjadikan individu memiliki perilaku, sehingga tercapainya kesehatan dan kemudian individu akan mendapat kesejahteraan (Noorkasiani et al., 2009). Dapat disimpulkan dari teori Green tersebut bahwa kesehatan suatu individu atau masyarakat di pengaruhi oleh faktor perilaku dimana adanya data demografi, pengetahuan, sikap serta adanya tindakan.

Keterlibatan orang tua saat anak melaksanakan pembelajaran tatap muka sangat penting dilakukan untuk mencegah penularan *coronavirus*. Selama masa

pandemi COVID-19, Orang tua dan siswa akan dijelaskan mengenai protokol kesehatan dan keselamatan sebelum masuk kembali ke sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (Dong et al., 2020). Di antara orang tua dari anak usia sekolah yang berpartisipasi dalam survei, orang tua ras dan etnis minoritas lebih memperhatikan beberapa aspek kembalinya sekolah tatap muka, seperti kepatuhan terhadap langkah-langkah mitigasi, keamanan, dan anak-anak mereka tertular atau membawa pulang COVID-19 (Gilbert et al., 2020). Sesuai dengan daftar tilik pengawasan dan pembinaan penerapan protokol kesehatan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan, orang tua yang mengantar anaknya ke sekolah melakukan pengantaran di lokasi yang telah ditentukan oleh pihak sekolah (Kemenkes, 2020). Perilaku yang dilakukan saat anak berangkat sekolah dan setelah anak sampai di rumah merupakan perilaku yang dilakukan orang tua untuk membuat anak lebih aman terhindar dari *coronavirus*.

Sekolah negeri dan swasta mempunyai kewajiban untuk mengikuti peraturan dari Kemendikbud untuk aturan pelaksanaan pembelajaran tatap muka. Dalam hal ini berdasarkan hasil penelitian Langsa & Syahbuddin (2020), manajemen pemanfaatan dana bantuan operasional di SD Negeri dan SD Swasta, telah sesuai dengan petunjuk yang diberikan dimulai dari perencanaan anggaran, pengorganisasian, pelaksanaan anggaran dan evaluasi pelaksanaan anggaran, hal ini dibuktikan dengan adanya Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) meskipun masih ada yang perlu direvisi, SK tim manajemen



BOS sekolah, serta laporan pertanggung jawaban penggunaan dana BOS. Parenting style memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan karakter anak di Sekolah Dasar Swasta yang berarti semakin positif pola asuh orang tua maka semakin baik proses pengembangan karakter anak (Kamar et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian Wulandari & Kristiawan (2017), strategi Sekolah Dasar Negeri di 62 Palembang dalam upaya upaya memaksimalkan peran orang tua untuk penguatan pendidikan karakter bagi siswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada 10 orang tua memiliki anak yang sedang melaksanakan pembelajaran tatap muka, dimana ibu sudah membiasakan anak menggunakan masker ketika keluar rumah dan mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir. Persiapan orang tua untuk anak saat melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan membawakan bekal makanan dan minuman dari rumah serta perlengkapan kesehatan (masker cadangan dan *hand sanitizer*).

Berdasarkan data dan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku ibu dalam menyiapkan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan data dan fenomena diatas maka peneliti telah melakukan penelitian tentang “Gambaran Perilaku Ibu Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi COVID-19?”

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Perilaku Ibu Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi COVID-19.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi data demografi ibu dalam menyiapkan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19.
- b. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu tentang COVID-19 dalam menyiapkan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19.
- c. Diketahui distribusi frekuensi sikap ibu tentang pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19 dalam menyiapkan siswa sekolah dasar.
- d. Diketahui distribusi frekuensi tindakan ibu tentang pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19 dalam menyiapkan siswa sekolah dasar.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini disusun untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan peneliti tentang ibu dalam menyiapkan siswa

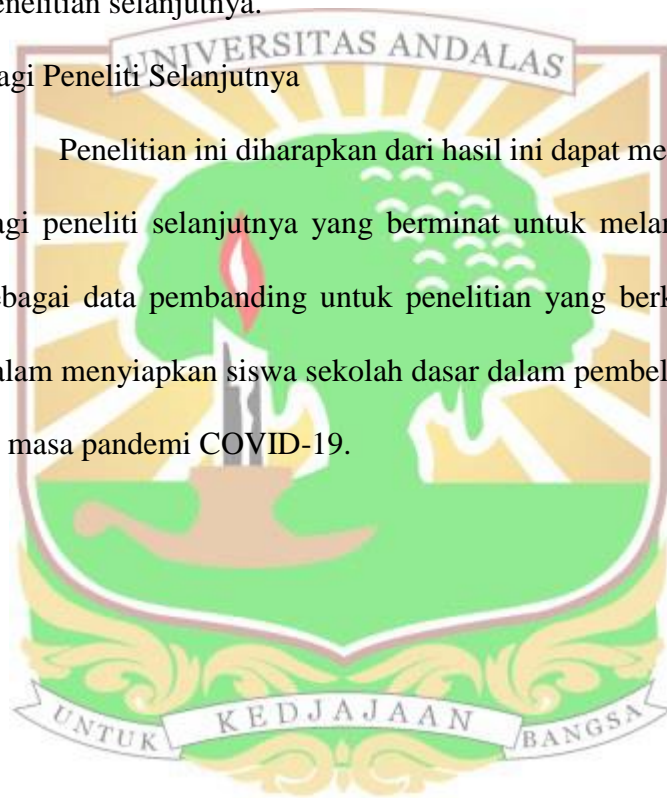
sekolah dasar dalam pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dari hasil ini dapat menambah data awal bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian sebagai data pembanding untuk penelitian yang berkaitan dengan ibu dalam menyiapkan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19.



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Konsep Perilaku**

##### **1. Definisi**

Tingkah perilaku individu sangat erat kaitannya dengan usaha atau tindakan ketika sedang sakit atau mengalami kecelakaan. Perilaku ini dapat dicapai melalui pengobatan atau perawatan lainnya. Perilaku menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2021), adalah tanggapan atau reaksi seseorang individu terhadap suatu rangsangan. Menurut Ensiklopedi Amerika perilaku merupakan suatu bentuk aksi-reaksi yang dipengaruhi oleh lingkungan (Donsu, 2017). Reaksi ini yang disebut dengan rangsangan.

Menurut Notoatmodjo Pieter & Lubis (2012), perilaku kesehatan adalah sebuah totalitas dari penghayatan dan aktivitas yang mempengaruhi perhatian, pengamatan, pikiran, daya ingat, dan fantasi setiap individu. Walaupun perilaku adalah totalitas respons, namun semua respons juga sangat bergantung pada sebuah karakteristik setiap individu. Perilaku sehat adalah perilaku-perilaku atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

##### **2. Klasifikasi Perilaku**

Menurut Maulana (2014), batasan ini, perilaku kesehatan dapat dibagi menjadi 3 kelompok:



a. Perilaku pemeliharaan kesehatan (*health maintenance*)

Adalah perbuatan atau upaya menjaga atau memelihara kesehatan agar tidak sakit atau berupaya untuk sembuh saat sakit.

b. Perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) atau perilaku penggunaan system atau fasilitas kesehatan

Perilaku ini terkait dengan upaya atau tindakan yang dilakukan seseorang ketika menemukan dan menggunakan sarana dan prasarana sanitasi yang ada pada saat sakit dan kecelakaan.

c. Perilaku kesehatan lingkungan

Perilaku ini saat seseorang beraksi terhadap lingkungan, baik dari lingkungan fisik maupun social budaya, dan sebagainya.

### 3. Proses pembentukan perilaku

Menurut skinner (Notoatmodjo, 2014), perilaku merupakan hasil interaksi antara rangsangan yang diterima dengan tanggapan yang diberikan. membagi tanggapan menjadi dua yaitu *respondent response* dan *operant response* yang disebut teori "S-O-R", yaitu:

a. *Respondent response* (perilaku responden)

Tanggapan jenis ini disebabkan oleh adanya rangsangan (stimulus) tertentu atau rangsangan tertentu yang menimbulkan tanggapan yang relative tetap.

b. *Operant response* (instrumental behavior)

Tanggapan ini timbul akibat perangsang tertentu yang memperkuat tanggapan atau perilaku tertentu yang telah dilakukan.

*Operant response* merupakan bagian terbesar dari perilaku manusia yang memiliki kemungkinan untuk memodifikasi secara tidak terbatas. Untuk membentuk jenis tanggapan atau perilaku, perlu diciptakan kondisi tertentu yang disebut *operant conditioning*.

**4. Faktor yang mempengaruhi perilaku**

Perilaku manusia pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor genetik individu dan faktor eksternal.

a. Faktor genetik

Faktor genetik merupakan konsepsi dasar atau modal awal untuk perkembangan perilaku lebih lanjut dari makhluk hidup itu sendiri. Faktor genetik ini terdiri dari jenis ras, jenis kelamin, sifat fisik, sifat kepribadian dan inteligensi.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku individu meliputi: lingkungan, pendidikan, agama, sosial ekonomi, kebudayaan dan faktor-faktor lain.

## 5. Domain perilaku

Menurut Benyamin Bloom yang dipaparkan oleh Notoatmodjo (2014), perilaku manusia dapat dibagi ke dalam tiga domain, maka pengukuran domain perilaku meliputi:

### a. *Knowledge* (Pengetahuan)

Pengetahuan adalah hasil dari keingintahuan yang terjadi melalui proses sensoris, khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (*open behavior*). Perilaku yang didasari pengetahuan biasanya bersifat kekal.

### b. *Attitude* (sikap)

Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, baik yang bersifat internal maupun eksternal, sehingga manifestasinya tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup tersebut. Meskipun demikian, sikap secara realitas menunjukkan adanya kesesuaian respons terhadap stimulus tertentu. Sikap sendiri memiliki beberapa tingkatan yaitu: menerima, merespons, menghargai, dan bertanggung jawab.

### c. *Psychomotor Practice* (Tindakan atau Praktik)

*Psychomotor Practice* merupakan perwujudan dari sikap pada diri individu. Agar sikap terwujud dalam perilaku nyata, diperlukan faktor

pendukung dan fasilitas. Sebagaimana pengetahuan dan sikap, praktik juga memiliki beberapa tingkatan, yaitu:

- 1) Praktik dipimpin (*guided response*), apabila subjek atau seseorang telah melakukan sesuatu tetapi masih tergantung pada tuntutan atau menggunakan panduan.
- 2) Praktik secara mekanisme (*mechanism*), apabila subjek atau seseorang telah melakukan atau mempraktikkan sesuatu hal secara otomatis maka disebut praktik atau tindakan mekanis.
- 3) Adopsi (*adoption*), adalah suatu tindakan atau praktik yang sudah berkembang.

## B. Teori Perilaku Menurut Green

Green mengatakan Noorkasiani (2009), bahwa pendidikan kesehatan mempunyai peranan penting dalam mengubah dan menguatkan ketika kelompok faktor agar searah dengan tujuan kegiatan sehingga menimbulkan perilaku positif dari masyarakat terhadap program tersebut dan terhadap kesehatan pada umumnya.

Green mengatakan bahwa pembentukan perilaku dapat dipengaruhi oleh perilaku dalam diri (*behavior cause*) dan perilaku luar diri (*behavior cause*). Pembentukan perilaku manusia akibat (Pieter & Lubis, 2012):

1. Faktor predisposisi (*predisposing factor*) tercermin pada pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi yang ada dan kepercayaan



masyarakat berkaitan dengan kesehatan, tingkat sosial ekonomi dan lain sebagainya.

2. Factor pendukung (*enabling factors*) termasuk ketersediaan prasarana atau sarana kesehatan masyarakat (seperti sarana pelayanan kesehatan). Faktor pendukung juga meliputi pengaruh sikap dan perilaku masyarakat yang dinilai tinggi oleh masyarakat, seperti tokoh masyarakat dan tokoh agama, serta aparat (termasuk petugas kesehatan) yang sering berinteraksi dengan masyarakat.
3. Faktor pendorong (*reinforcing factor*), termasuk didalamnya adalah sikap dan perilaku yang dilakukan petugas kesehatan atau petugas lain, yang menjadi acuan dari perilaku masyarakat.

Disimpulkan bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Disamping itu, ketersediaan fasilitas, sikap, dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku.

Seseorang yang tidak mau mengimunitasikan anaknya di posyandu dapat disebabkan karena orang tersebut tidak atau belum mengetahui manfaat imunisasi bagi anaknya (*predisposing factors*). Atau barangkali juga karena rumahnya jauh dari posyandu atau puskesmas tempat mengimunitasikan anaknya (*enabling factors*). Sebab lain, mungkin karena para petugas kesehatan

atau tokoh masyarakat lainnya disekitarnya tidak pernah mengimunitasikan anaknya (*reinforcing factors*).

## C. Perilaku Orang Tua Dalam Menyiapkan Pembelajaran Tatap Muka

### 1. Definisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2016), orang tua adalah ayah dan ibu kandung, artinya orang tua adalah orang yang dianggap tua (cerdik pandai, ahli dan sebagainya). Dari segi biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup mulai dari tumbuh-tumbuhan, binatang sampai dengan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktivitas masing-masing. Sehingga yang dimaksud dengan perilaku manis, pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas anatra lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Sedangkan perilaku orang tua dapat disimpulkan adalah perilaku ibu atau ayah melakukan segala bentuk interaksi individu dengan lingkungan terhadap stimulus atau objek.

### 2. Faktor-faktor perilaku manusia

Perilaku yang mempengaruhi kesehatan dapat digolongkan dalam dua kategori, yaitu:

- a. Perilaku yang terwujud secara sengaja dan sadar
- b. Perilaku yang terwujud secara tidak sengaja atau tidak sadar.

Ada perilaku-perilaku yang disengaja atau tidak disengaja membawa manfaat bagi kesehatan individu atau kelompok kemasyarakatan sebaliknya ada yang disengaja atau tidak disengaja berdampak merugikan kesehatan.

- a. Perilaku sadar yang menguntungkan kesehatan

Mencakup perilaku yang secara sadar oleh seseorang yang berdampak menguntungkan kesehatan. Golongan perilaku ini langsung berhubungan dengan kegiatan-kegiatan pencegahan penyakit serta penyembuhan dari penyakit yang dijalankan dengan sengaja atas dasar pengetahuan dan kepercayaan bagi diri yang bersangkutan, atau orang-orang lain, atau suatu kelompok sosial.

- b. Perilaku sadar yang merugikan kesehatan

Perilaku sadar yang dijalankan secara sadar atau diketahui tetapi tidak menguntungkan kesehatan terdapat pula di kalangan orang berpendidikan atau professional, atau secara umum pada masyarakat-masyarakat yang sudah maju.

- c. Perilaku tidak sadar yang merugikan kesehatan

Golongan masalah ini paling banyak dipelajari, terutama karena penanggulangannya merupakan salah satu tujuan utama berbagai program pembangunan kesehatan masyarakat.

d. Perilaku tidak sadar yang menguntungkan kesehatan

Golongan perilaku ini menunjukkan bahwa tanpa sadar pengetahuan manfaat biomedis umum yang terkait, seseorang atau sekelompok orang dapat menjalankan kegiatan-kegiatan tertentu yang secara langsung atau tidak langsung memberi dampak positif terhadap derajat kesehatan mereka.

Dalam berbagai model penyakit, faktor sosial berperan menghasilkan unsur penyebab penyakit atau memperbesar peluang orang untuk kontak dengan kuman (agen) penyakit.

- 1) Faktor sosial dapat mempengaruhi konsumsi alkohol, kebiasaan merokok dan perilaku seksual. Namun faktor sosial tersebut tidak berperan dalam etiologi penyakit karena timbulnya penyakit pada seseorang ada mekanisme tersendiri.
- 2) Stress atau ketegangan sosial mengakibatkan reaksi tubuh tidak dapat menyesuaikan sehingga menimbulkan penyakit.
- 3) Bagi orang yang berpendidikan rendah maka peningkatan penghasilan berkaitan dengan kemungkinan menderita rematik arthritis.
- 4) Status perkawinan memberi penjelasan tentang angka kematian. Tingginya angka bunuh diri pada bujangan, janda, dan duda dibandingkan dengan orang yang sedang menikah menunjukkan bahwa mereka lebih rawan untuk melakukan perbuatan tersebut, dan bila angka bunuh diri pada kedua kelompok jenis kelamin dijadikan standar maka pria



bujangan atau duda lebih rawan dibandingkan dengan para gadis dan janda.

- 5) Status sosial ekonomi merupakan ukuran yang penting. Dengan melihat pekerjaan orang tua maka proporsi orang yang mendapat gangguan jiwa mulai dari status tertinggi hingga terendah adalah 17,5%; 16,4%; 20,9%; 24,5%; 29,4%; dan 32,7%

Disintegrasi sosial memiliki 10 indikator yaitu; kesulitan ekonomi, kecauan budaya, sekularisasi, lemahnya asosiasi, lemahnya kepemimpinan, sedikitnya pola rekreasi, tingginya angka kejahatan dan pelanggaran, tingginya angka perceraian, tingginya permusuhan dan lemahnya jaringan komunikasi.

### 3. Pembelajaran tatap muka

Pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran dikelas dengan mengandalkan pada kehadiran pengajar dikelas. Pola pembelajaran tradisional secara tatap muka berpusat pada guru (teacher centered) dan guru cenderung otoriter. Pembelajaran tatap muka lebih berfokus pada aspek kognitif peserta didik daripada afektif dan psikomotor.

#### a. Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka

Pemerintah daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi dan/atau Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai dengan kewenangan pada zona hijau dapat melakukan pembelajaran tatap muka

di satuan pendidikan secara bertahap selama masa transisi bagi satuan pendidikan yang telah memenuhi semua daftar periksa dan merasa sudah siap untuk pembukaan kembali sekolah (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan pada zona hijau dilakukan dengan penentuan prioritas berdasarkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi terlebih dahulu dan mempertimbangkan kemampuan peserta didik untuk menerapkan protokol kesehatan dan menjaga jarak (*physical distancing*) dengan ketentuan (Kemendikbud, 2020):

- 1) Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Aliyah Kejuruan(MAK), Sekolah menengah Teknologi Kristen (SMTK), Sekolah Menengah Atas Kristen (SMAK), Paket C, Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Paket B melaksanakan pembelajaran tatap muka disatuan pendidikan terlebih dahulu.
- 2) Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidiyah (MI), Paket A dan Sekolah Luar Biasa (SLB) paling cepat 2 bulan setelah SMA, SMK, MA, MAK, SMTK, SMAK, Paket C, SMP, MTs, dan PAKet B melaksanakan pembelajaran tatap muka disatuan pendidikan.
- 3) PAUD formal (Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), dan TK Luar Biasa) dan nonformal paling cepat dua bulan setelah

SD, MI, Paket A dan SLB melaksanakan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan.

Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan yang berada di daerah zona hijau dilaksanakan melalui dua fase, sebagai berikut:

1) Masa Transisi

a) Berlangsung selama dua bulan sejak dimulainya pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan

b) Jadwal pembelajaran mengenai jumlah hari dalam seminggu dan jumlah rombongan belajar (*shift*) yang di tentukan oleh satuan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi kesehatan dan keselamatan warga satuan pendidikan.

2) Masa Kebiasaan Baru

Setelah masa transisi selesai, apabila daerahnya tetap dikategorikan sebagai daerah zona hijau maka satuan pendidikan masuk dalam masa kebiasaan baru.

b. Prosedur pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan yang berada di daerah zona hijau

Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan yang berada di daerah zona hijau harus dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat dan termonitor dengan membudayakan pola hidup bersih dan sehat dalam rangka pencegahan dan pengendalian COVID-19 dengan menggunakan prosedur sebagaimana berikut (Kemdikbud, 2020):

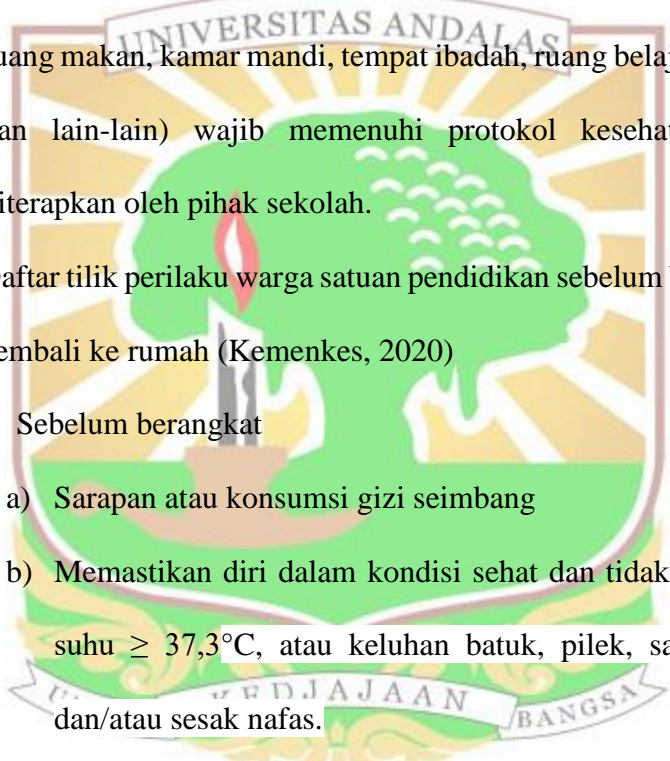
- 1) Waktu mulai paling cepat
  - 2) Kondisi kelas
  - 3) Jumlah hari dan jam pembelajaran tatap muka dengan pembagian rombongan belajar (*shift*)
  - 4) Perilaku wajib di seluruh lingkungan satuan pendidikan
  - 5) Kondisi medis warga satuan pendidikan
  - 6) Kantin
  - 7) Kegiatan olah raga dan ekstrakurikuler
  - 8) Kegiatan selain pembelajaran.
- c. Protokol kesehatan pembelajaran tatap muka pada masa COVID-19

Ada beberapa prosedur kesehatan yang harus dilaksanakan sebelum dan sesudah pembelajaran setiap satuan pendidikan. Setiap warga sekolah wajib mematuhi semua protokol yang sudah sekolah terapkan. Pada satuan pendidikan, sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran wajib menyemprotkan disinfektan, memastikan ketersediaan masker, melakukan termogun (pengukur suhu tubuh tembak), melakukan pemantauan kesehatan warga sekolah.

Warga satuan pendidikan yang terdiri dari pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik, termasuk pengantar atau penjemput, wajib mengikuti protokol, yaitu mulai dari sebelum berangkat ke satuan pendidikan, selama diperjalanan, sebelum masuk gerbang, selama kegiatan belajar mengajar, selesai kegiatan belajar mengajar, perjalanan

pulang dari satuan pendidikan, dan setelah sampai di rumah harus mengikuti seluruh protokol yang sudah ditentukan.

Warga satuan pendidikan selama berada di lingkungan satuan pendidikan, baik itu di perpustakaan, ruang praktikum, ruang keterampilan, kantin, toilet, tempat ibadah, tangga dan lorong, lapangan, ruang serba guna dan ruang olah raga, dan asrama (kamar, ruang makan, kamar mandi, tempat ibadah, ruang belajar, perpustakaan, dan lain-lain) wajib memenuhi protokol kesehatan yang sudah diterapkan oleh pihak sekolah.

- 
- d. Daftar tilik perilaku warga satuan pendidikan sebelum berangkat sampai kembali ke rumah (Kemenkes, 2020)
- 1) Sebelum berangkat
    - a) Sarapan atau konsumsi gizi seimbang
    - b) Memastikan diri dalam kondisi sehat dan tidak memiliki gejala: suhu  $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$ , atau keluhan batuk, pilek, sakit tenggorakan, dan/atau sesak nafas.
    - c) Menggunakan masker kain tiga lapis atau dua lapis yang didalamnya diisi tisu dengan baik.
    - d) Membawa masker cadangan serta membawa pembungkus untuk masker kotor.
    - e) Membawa cairan *hand sanitizer*.



- f) Membawa makanan beserta alat makan dan air minum sesuai kebutuhan.
- g) Membawa perlengkapan pribadi, meliputi: perlengkapan belajar, ibadah, olahraga dan perlengkapan lain sehingga tidak perlu pinjam meminjam.
- 2) Selama di perjalanan
- Menggunakan masker dan tetap menjaga jarak minimal 1,5 meter
  - Menghindari menyentuh permukaan benda-benda, tidak menyentuh hidung, mata, dan mulut, dan menerapkan etika batuk dan bersin setiap waktu.
  - Menghindari menyentuh permukaan benda-benda, tidak menyentuh hidung, mata, dan mulut, serta menerapkan etika batuk dan bersin.
- 3) Setelah sampai di rumah
- Melepas alas kaki, meletakkan barang-barang yang dibawa di luar ruangan dan melakukan disinfeksi terhadap barang-barang tersebut, misalnya sepatu, tas, jaket, dan lainnya.
  - Membersihkan diri (mandi) dan mengganti pakaian sebelum berinteraksi fisik dengan orang lain di dalam rumah.
  - Segera melaporkan kepada satuan tugas jika mengalami gejala umum seperti suhu tubuh  $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$  atau keluhan batuk, pilek, sakit tenggorokan dan atau sesak nafas.

#### 4. Peran orang tua saat pembelajaran tatap muka

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab penuh atas anaknya. Mulanya orang tua berperan dalam membimbing sikap dan keterampilan hal dasar saja, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan dan untuk berperilaku baik, namun perannya menjadi luas sebagai pendamping pendidikan akademik, karena pendidikan akademik bukan tanggung jawab lembaga pendidikan saja, tetapi juga tanggung jawab orangtua dan masyarakat sekitar (Kurniati et al., 2020). Keberhasilan seorang anak tidak dapat dipisahkan, karena tanggung jawab orang tua mulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Pendidikan dan pertumbuhannya bergantung pada kelahiran anak, seperti halnya *white paper*, yang bergantung pada konten yang akan ditulis untuk pendidikan dan bimbingan (Kemdikbud, 2017).

Peran orang tua dalam memotivasi bakat dan minat anaknya dapat dilakukan dengan cara: (Kemdikbud, 2017)

- a. Mengajarkan anak untuk mengharapkan keberhasilan
- b. Sesuaikan pendidikan anak dengan minat dan gaya belajarnya
- c. Anak harus belajar bahwa diperlukan keuletan untuk mencapai keberhasilan
- d. Anak harus belajar untuk bertanggung jawab dan belajar menghadapi kegagalan
- e. Orang tua sebagai *role model*

Sikap orang tua, yang menunjang perkembangan potensi anak (Kemdikbud, 2017):

- a. Menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkannya
- b. Memberikan waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal
- c. Membolehkan anak untuk mengambil keputusan sendiri
- d. Mendorong anak untuk banyak bertanya
- e. Menyakinkan anak bahwa orang tua menghargai apa yang ingin dicoba dilakukan dan dihasilkan
- f. Menunjang dan mendorong kegiatan anak
- g. Menikmati keberadaannya bersama anak
- h. Memberikan pujian yang sungguh-sungguh kepada anak
- i. Mendorong kemandirian anak dalam bekerja
- j. Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak

Peran orang tua yang tercermin selama terjadinya masa pandemi COVID-19, contohnya seperti:

- a. Menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya selalu dalam keadaan sehat, apalagi dengan kondisi saat ini yaitu pada masa pandemi COVID-19 tentu saja orang tua menjadi semakin khawatir akan hal itu. Salah satu yang dapat dilakukan orang tua adalah mengingatkan

anaknya untuk selalu menerapkan pola hidup sehat dan bersih agar terhindar dari berbagai penyakit dan mengajarkan anak untuk mengikuti protocol kesehatan. Menurut Rompas dalam (Kurniati et al., 2020), orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam hal mendidikan anak, salah satunya adalah menjadi dan memberikan contoh yang baik untuk anak, selain itu memberikan peringatan dan nasihat pada anak juga merupakan hal yang penting dilakukan oleh orang tua agar selalu hidup bersih kepada anak.

Tidak hanya mengingatkan untuk menjaga pola hidup sehat, peran orang tua juga untuk memastikan dan menjaga anak agar tetap sehat, serta memastikan bahwa anak menerapkan pola hidup sehat dengan benar (Kurniati et al., 2020).

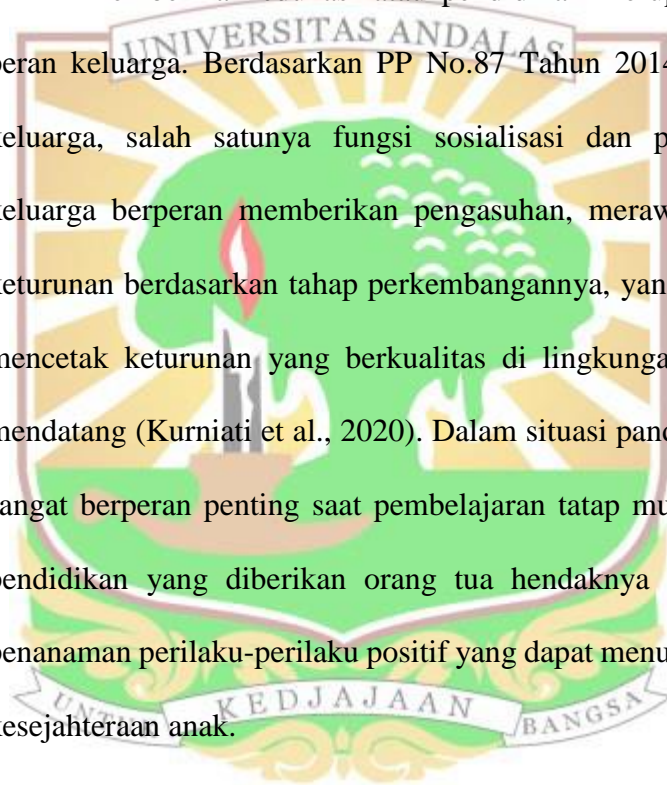
b. Memberikan pengawasan pada anggota keluarga

Fungsi pengawasan dilakukan orang tua terhadap pola perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan pelaksanaan kegiatan belajar anak. Peran pengawasan menunjukkan bahwa dalam keluarga, orang tua merupakan subsistem terkait interaksi orang tua dengan anak, yang di dalamnya berperan untuk melindungi, membesarkan dan mendisiplinkan anak (Kurniati et al., 2020). Peran pengawasan merupakan salah satu cara untuk melindungi anggota keluarga. Peran ini berkaitan dengan dimensi pemahaman dan penerimaan untuk tidak menghakimi, serta melibatkan perhatian penuh dari berbagai atribusi

dan harapan yang dibuat orang tua berkaitan dengan persepsi interaksi pengasuhan. Persepsi interaksi pengasuhan yang positif terjadi ketika adanya pemahaman dan penerimaan antara anak dengan orang tua sehingga memberikan rasa aman untuk anak.

c. Memberikan edukasi

Memberikan edukasi atau pendidikan merupakan fungsi dan peran keluarga. Berdasarkan PP No.87 Tahun 2014, terdapat fungsi keluarga, salah satunya fungsi sosialisasi dan pendidikan, yakni keluarga berperan memberikan pengasuhan, merawat dan mendidik keturunan berdasarkan tahap perkembangannya, yang bertujuan untuk mencetak keturunan yang berkualitas di lingkungan dan kehidupan mendatang (Kurniati et al., 2020). Dalam situasi pandemi ini orang tua sangat berperan penting saat pembelajaran tatap muka. Nilai edukasi pendidikan yang diberikan orang tua hendaknya berorientasi pada penanaman perilaku-perilaku positif yang dapat menunjang tercapainya kesejahteraan anak.





### **BAB III**

#### **KERANGKA KONSEP**

##### **A. Kerangka Teori**

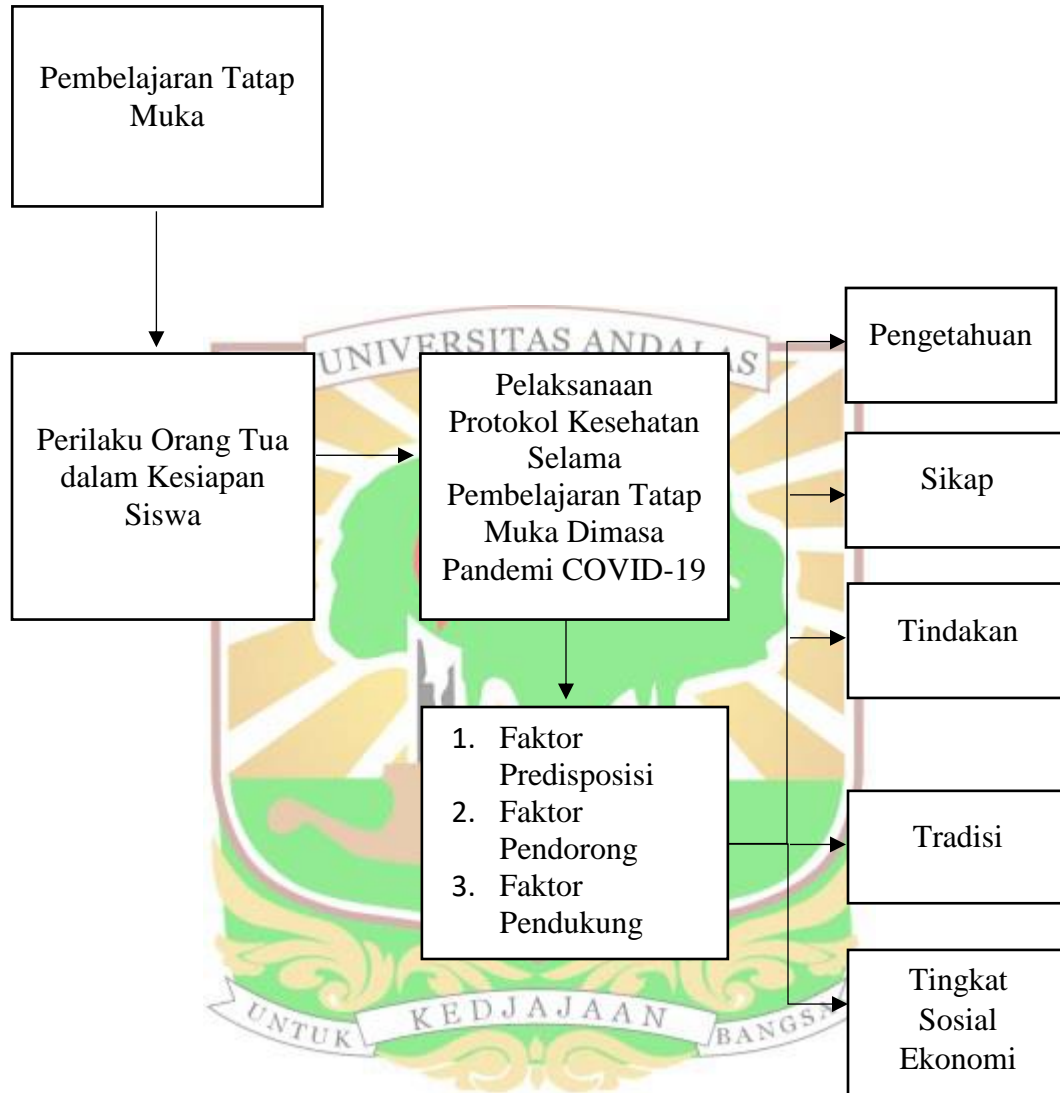
Pandemi COVID-19 telah merubah kebiasaan kehidupan seperti biasa, masyarakat dihimbau untuk dapat menghadapi tantangan kehidupan baru termasuk cara menjalankan kehidupan sehari-hari (Satgas Penanganan COVID-19, 2020). Salah satu kebiasaan baru selama pandemi adalah perubahan sistem pendidikan, pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri pendidikan Indonesia mengeluarkan surat ederan No.4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, dalam surat ederan tersebut pemerintah memberlakukan sistem proses belajar mengajar dilakukan dirumah masing-masing (Putri et al., 2020).

Pembelajaran secara online memiliki beberapa dampak sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan baru. Januari 2021 pemerintah sudah menyarankan sekolah tatap muka untuk zona hijau, sesuai dengan siaran Pers Nomor 137/sipres/A6/VI/2020 mengenai proses pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru dimasa pandemi COVID-19 salah satu poin penting disiarkan yaitu mengenai pembelajaran tatap muka diperbolehkan dilakukan oleh wilayah zona hijau tetapi sekolah tetap memperhatikan protokol kesehatan yang sudah diberlakukan selama masa

pandemi COVID-19 (Kemenkes, 2021). Pada kebijakan tersebut membuat daerah untuk zona hijau di perbolehkan untuk pembelajaran tatap muka, tetapi sesuai dengan kebijakan Pemerintah daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi dan/atau, kantor Kementerian Agama kabupaten/kota dan dilakukan secara bertahap selama masa transisi bagi satuan pendidikan yang sudah memenuhi semua daftar periksa dan merasa siap (Kemendikbud, 2020).

Proses pembelajaran tatap muka harus dilakukan dengan protokol yang sudah pemerintah terapkan bagi satuan pendidikan. Dalam hal ini orang tua berperan penting untuk menerapkan protokol kesehatan pada anak, dimana orang tua harus dididik tentang perilaku yang dituntut dari anak-anak mereka, termasuk dalam hal interaksi antar sekolah dan rumah (Bonell et al., 2020). Sesuai dengan daftar tilik pengawasan dan pembinaan penerapan protokol kesehatan pembelajaran tatap muka, orang tua yang mengantar anaknya ke sekolah melakukan pengantaran dilokasi yang telah ditentukan oleh pihak sekolah (Kemenkes, 2020). Perilaku orang tua dalam menyiapkan anak untuk pergi ke sekolah sesuai protokol kesehatan diharapkan dapat meminimalisir angka kejadian COVID-19 terutama pada anak.

Bagan 3.1 Kerangka Teori

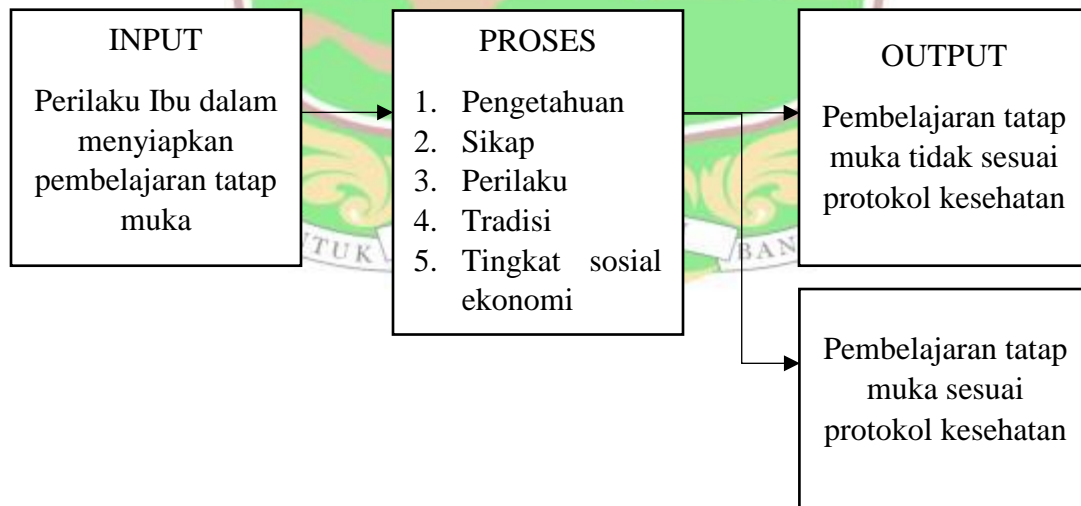


Sumber: ((Notoatmodjo, 2014))

## B. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual merupakan bentuk turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam tinjauan pustaka. Kerangka konseptual adalah visualisasi hubungan antar variabel. Setelah membaca berbagai teori yang ada, peneliti menggunakan teorinya untuk keperluan penelitian, sehingga membentuk suatu kerangka kerja. Definisi lain dari kerangka konseptual penelitian adalah kerangka kerja untuk mengukur dan mengamati hubungan antar konsep melalui penelitian yang akan dilakukan. Diagram dalam kerangka konseptual harus menunjukkan hubungan antar variabel yang akan dipelajari. Kerangka kerja yang baik dapat memberikan informasi yang jelas bagi peneliti untuk memilih desain penelitian.

Bagan 3.2 Kerangka konsep



## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif, desain deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan pada sekelompok objek untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi pada suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dimana variabel yang akan diteliti adalah Gambaran Perilaku Ibu Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi COVID-19.

#### B. Pupulasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah semua elemen yang akan digunakan di wilayah generalisasi (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu dari Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 11 Lubuk Buaya sebanyak 667 populasi dan SD Islam Khaira Ummah di Kota Padang sebanyak 685 populasi.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah ukuran dan karakteristik suatu populasi yang dimiliki (Sugiyono, 2019). Sedangkan teknik sampling adalah salah satu jenis teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini setiap Ibu menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *Accidental sampling* dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di



suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018). Besar atau banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang diperlukan

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), 10 %

Jumlah pembagian sampel untuk masing-masing kelas di Sekolah Dasar 11 Lubuk Buaya dan Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2018).

$$n = \frac{x}{N} Ni$$

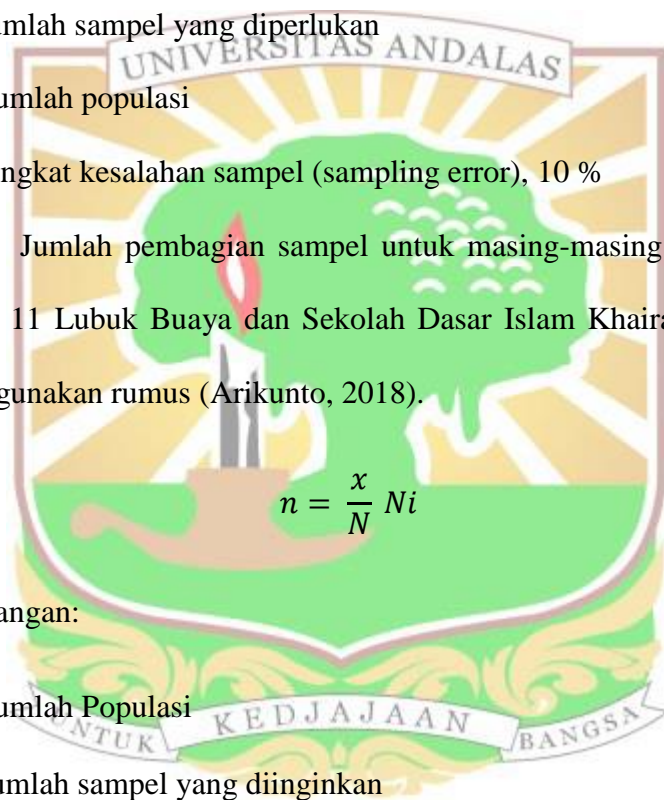
Keterangan:

$N$  = Jumlah Populasi

$n$  = Jumlah sampel yang diinginkan

$x$  = Jumlah populasi pada setiap strata

$Ni$  = Sampel



Sampel Sekolah Dasar Negeri 11 Lubuk Buaya

$$n = \frac{667}{1 + 667 (0,1)^2} = \frac{667}{1 + 667 (0,01)} = \frac{667}{1 + 6,67}$$

$$= \frac{667}{7,67} = 86,96 = 87 \text{ orang tua SD Negeri 11 Lubuk Buaya}$$

Maka untuk jumlah sampe di SD Negeri 11 Lubuk Buaya sebanyak 87 sampel.

Untuk antisipasi terjadinya Drop Out pada sampel dicadangkan 10%

DO = 10% x 87 = 8,7 = 9, jadi jumlah sampel di SD 11 Negeri Lubuk Buaya sebanyak 96 sampel.

Sampel Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah

$$n = \frac{685}{1 + 685 (0,1)^2} = \frac{685}{1 + 685 (0,01)} = \frac{685}{1 + 6,85}$$

$$= \frac{685}{7,85} = 87,2 = 87 \text{ orang tua sekolah Islam Khaira Ummah}$$

Maka untuk jumlah sampel di SD Islam Khaira Ummah sebanyak 87 sampel

Untuk antisipasi terjadinya Drop Out pada sampel dicadangkan 10%

DO = 10% x 87 = 8,7 = 9, jadi jumlah sampel di SD Islam Khaira Ummah sebanyak 96 sampel.

Menurut Donsu (2019), agar peneliti tidak menyimpang dari karakteristik populasinya, maka perlu ditetapkan standar sampel dari populasi terlebih dahulu, kriteria sampel dari populasi, dengan itu sebelum pengambilan sampel ditentukan kriteria:

**Kriteria Inklusi:**

1. Bersedia menjadi responden penelitian
2. Memiliki anak yang sedang melakukan pembelajaran tatap muka
3. Merupakan ibu dari Siswa di SD Negeri 11 Lubuk Buaya dan SD Khaira Ummah

**Kriteria Eklusi:**

1. Tidak bersedia menjadi responden

**C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 11 Lubuk Buaya dan SD Islam Khaira Ummah di Kota Padang dari bulan Januari sampai Juli 2021. Pengambilan data dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 22 Mei sampai 8 Juni 2021.

**D. Variabel dan Defenisi Operasional**

Definisi Operasional diuraikan untuk menjadi acuan dalam melakukan analisis terhadap variabel-variabel yang diteliti. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini ialah perilaku ibu dalam menyiapkan siswa meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan.

Table 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
<b>Karakteristik Responden</b>					
• Umur	Jumlah tahun hidup yang dihitung sejak tanggal lahir sampai dengan tahun akhir pada saat penelitian	Angket	Kuesioner	Interval	1. Dewasa Awal: (1-40 tahun) 2. Dewasa Madya: (41-60 Tahun) 3. Dewasa Akhir (Diatas 60 Tahun) (Kemenkes, 2009)
• Pendidikan terakhir	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh ibu	Angket	Kuesioner	Ordinal	1. Sekolah Dasar(SD&SMP) 2. SMA 3. Perguruan Tinggi (Arikunto, 2018)
• Penghasilan perbulan	Jumlah penghasilan keluarga perbulan yang menentukan kesejahteraan keluarga	Angket	Kuesioner	Ordinal	1. Dibawah UMR: < Rp 2.484.041 2. Diatas UMR: > Rp 2.484.041 (Keputusan Gubernur Sumatera Barat, 2021)
<b>Pengetahuan orang tua</b>	Pengetahuan Ibu dalam menyiapkan siswa pada pembelajaran tatap muka	Angket	Kuesioner	Ordinal	1. Baik (76% - 100%) 2. Kurang Baik (< 76%) (Arikunto, 2018)
<b>Sikap ibu</b>	Tanggapan atau respon ibu dalam menyiapkan siswa pembelajaran tatap muka	Angket	Kuesioner	Ordinal	1. Positif (Skor jumlah > Skor T median) 2. Negative (Skor jumlah < skor T median) (Azwar, 2016)
<b>Tindakan ibu</b>	Untuk Tindakan Ibu dalam menyiapkan siswa pada pembelajaran tatap muka	Angket	Kuesioner	Ordinal	1. Baik (76%- 100%) 2. Kurang Baik (< 76%) (Arikunto, 2018)
<b>Perilaku ibu</b>	Untuk perilaku ibu dalam menyiapkan siswa pada pembelajaran tatap muka	Angket	Kuesioner	Ordinal	1. Baik (76%- 100%) 2. Kurang baik (< 76%) (Arikunto, 2018)

### E. Instrument Penelitian

Intrumen penelitian merupakan suatu alat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

#### 1. Kuesioner Karakteristik Demografi

Di dalam kuesioner ini terdapat 4 item, yaitu nama (inisial), umur, pendidikan terakhir, dan penghasilan perbulan. Data ini diisi dengan cara menuliskan jawaban singkat dan tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang dipilih oleh responden. Kuesioner ini digunakan untuk melihat distribusi demografi dari responden.

#### 2. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner ini terdiri dari 10 item pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman. Dimana *Favourable* (positif) 6 soal dan *unfavourable* (negatif) 4 soal. Jika jawaban benar mendapat bobot nilai 1 (100%), tapi apabila menjawab salah mendapatkan bobot nilai 0 (0%).

#### 3. Kuesioner Sikap

Kuesioner ini terdiri dari 10 item pertanyaan dengan menggunakan skala Likert. Dimana *Favourable* (positif) skala Likert, Sangat Setuju (SS) bobot nilai 4, Setuju (S) bobot nilai 3, Tidak Setuju (TS) bobot nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai 1.

#### 4. Kuesioner Tindakan

Kuesioner ini terdiri dari 10 item pertanyaan dengan menggunakan skala Likert. Dimana *Favourable* (positif) skala Likert, Selalu (SL) bobot



nilai 4, Sering (SR) bobot nilai 3, Kadang-kadang (KD) bobot nilai 2, dan Tidak Pernah (TP) bobot nilai 1.

## F. Etika Penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan etika penelitian. Menurut (Notoatmodjo, 2018), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* atau lembar persetujuan menjadi responden dalam penelitian harus diberikan kepada subjek sebelum penelitian dilaksanakan. *Informed Consent* diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi, bila responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati harkat dan martabat subjek sebagai manusia.

### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini hanya meminta kepada responden untuk mengisi inisial tanpa dicantumkan nama responden. Sehingga responden juga merasa aman untuk pengisian kuesioner tersebut.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memegang teguh kerahasiaan informasi responden. Untuk menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, yang dalam hal ini adalah 192 responden yang terdiri dari ibu pada SDN 11 Lubuk Buaya dan

ibu di SDI Khaira Ummah maka peneliti menyamarkan nama responden dengan cara menuliskan inisial dengan angka.

#### 4. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur peneliti guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digenerasikan ditingkatkan populasi (*beneficence*).

#### 5. Menghargai Martabat Manusia

Responden berhak memutuskan dengan suka rela untuk terlibat dalam penelitian tanpa berisiko dihukum atau dipaksa. Hak responden untuk mendapatkan penjelasan yang lengkap tentang penelitian.

#### 6. Justice (Keadilan)

Responden berhak mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi. Mempunyai hak yang sama sebelum, selama, dan sesudah partisipasi mereka didalam penelitian.

### **G. Metode Pengumpulan Data**

Menurut (Notoatmodjo, 2018), cara yang akan digunakan untuk pengumpulan data terdiri dari:

#### 1. Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari responden melalui kuesioner yang dibagikan. Responden mengisi kuesioner mengenai pengetahuan, sikap, tindakan dan perilaku orang tua. Pengisian kuesioner dengan cara mengisi identitas dan menjawab pertanyaan pada kuesioner

dengan cara memberi tanda ceklist salah satu jawaban yang benar menurut responden.

## 2. Data Sekunder

Data yang didapat dari data sekunder merupakan data yang sumbernya tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, dan data ini tidak perlu diolah lagi. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari website Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berupa rekapitulasi daftar nama sekolah dan identitas sekolah.

## 3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

### a. Survei Awal

- 1) Peneliti mengurus surat izin pengambilan data penelitian dari Fakultas Keperawatan Unand
- 2) Disekolah saat ibu mengantar atau menjemput anaknya dapat melakukan studi pendahuluan baik berupa faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong dalam menyiapkan anak pembelajaran tatap muka.
- 3) Melakukan studi pendahuluan terhadap beberapa ibu di SD Negeri 11 Lubuk Buaya dan SD Khaira Ummah terhadap perilaku ibu dalam menyiapkan siswa dalam pembelajaran tatap muka dimasa pandemi COVID-19

b. Penelitian

- 1) Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Keperawatan Universitas Andalas
- 2) Peneliti mengurus surat izin pengambilan data penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang
- 3) Setelah peneliti mendapat izin penelitian, peneliti lanjut untuk melakukan penelitian ke sekolah
- 4) Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan meminta izin ke kapala sekolah untuk meminta izin penelitian
- 5) Peneliti menunggu responden di depan gerbang sekolah
- 6) Setelah itu peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden. Setelah itu diberikan *Informed Consent*, hal ini sebagai persetujuan dari keterlibatan dan perlindungan terhadap kerahasiaan data yang diberikan
- 7) Setelah mendapat persetujuan, selanjutnya peneliti memberikan kuesioner berisi gambaran perilaku ibu dalam menyiapkan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tatap muka dimasa pandemi COVID-19
- 8) Pengisian kuesioner dilakukan selama 15-20 menit
- 9) Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya, jika sudah lengkap peneliti mengakhiri pertemuan

dengan mengucapkan terimakasih kepada responden dan pihak sekolah atas kerja samanya

10) Peneliti melakukan pengolahan data dengan teknik pengolahan data komputerisasi

11) Peneliti membuat hasil dan kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh peneliti

#### H. Teknik Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018), pengolahan data dilakukan dengan menggunakan computer sebagai berikut:

##### 1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan memeriksa kelengkapan, kejelasan dan konsistensi dari instrument yang digunakan. Dalam penelitian ini proses editing dilakukan oleh peneliti dengan memeriksa kuesioner dan instrument yang digunakan apakah sudah terisi dengan lengkap semua.

##### 2. Pengkodean Data (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*”, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode sangat berguna dalam memasukkan data (*entry data*).

##### 3. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Jawaban masing-masing responden dijumlahkan, kemudian kode jawaban dimasukkan ke dalam master tabel dengan menghitung frekuensi



data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan sistem komputerisasi.

#### 4. Membersihkan Data (*Cleaning Data*)

Setelah data setiap responden selesai dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kembali kemungkinan salah kode dan memasukkan data ke master tabel kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

#### 5. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Tahap ini peneliti melakukan pemindahan dari data kuesioner kedalam tabel yang telah dipersiapkan yaitu data yang telah didapatkan nilainya dan dimasukkan ke dalam tabel kemudian di analisa.

### I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Umumnya dihasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel tersebut. Analisa ini seringkali digunakan untuk statistik deskriptif, yang dilaporkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan prosentase (Donsu, 2019). Variabel yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah perilaku ibu dalam menyiapkan siswa berdasarkan karakteristik orang tua (Umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, penghasilan).

Hasil analisa data akan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan persentase. Adapun data yang akan ditampilkan adalah distribusi karakteristik responden, distribusi pengetahuan responden, karakteristik sikap responden, karakteristik tindakan responden dan distribusi frekuensi perilaku responden. Untuk interpretasi tabel menurut (Arikunto, 2018), yaitu:

**Tabel 4.2 Tabel Interpretasi**

INTERPRETASI	PERSENTASE (%)
Seluruh	100 %
Hampir Seluruh	76 - 99 %
Sebagian Besar	51 - 75 %
Setengahnya	50 %
Hampir Setengahnya	26- 49 %
Sebagian Kecil	1 – 25 %
Tidak Satupun	0 %



## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan kepada ibu di Sekolah Dasar Negeri 11 Lubuk Buaya dan Sekolah Dasar Khaira Ummah. Sehingga saat penelitian pengumpulan data dilakukan pada tanggal 22 Mei 2021 sampai 8 Juni 2021. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu 96 ibu di Sekolah dasar negeri 11 Lubuk Buaya dan 96 ibu di Sekolah Dasar Khaira Ummah, semua berjumlah 192 responden.

Penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada ibu yang ada di sekolah, peneliti menunggu di depan gerbang sekolah. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah di sekolah tersebut. Selanjutnya peneliti memberikan informasi kepada ibu mengenai kuesioner peneliti. Setelah pengisian kuesioner telah sesuai dengan jumlah sampel maka peneliti melakukan pengolahan data yang telah didapat. Hasil penelitian disajikan dalam analisa univariat.

#### **B. Karakteristik Ibu Siswa SD Negeri 11 Lubuk Buaya dan SDI Khaira Ummah**

Karakteristik responden ibu dibagi dalam tiga sub variabel, yaitu sub variabel umur, sub variabel pendidikan terakhir, dan sub variabel penghasilan perbulan. Semua data adalah data kategorik dan disajikan

dengan tabel distribusi frekuensi, secara lengkap karakteristik dapat dilihat pada tabel 5.1.

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Siswa SD Negeri 11 Lubuk Buaya dan SDI Khaira Ummah (n=192)**

<b>Karakteristik</b>	<b>Kategori</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Umur</b>	Dewasa Awal	79	41,1
	Dewasa Madya	113	58,9
	Dewasa Akhir	0	0
<b>Pendidikan Terakhir</b>	Dasar (SD& SMP)	17	8,9
	Menengah (SMA)	89	46,4
	Tinggi (Perguruan Tinggi)	86	44,8
<b>Penghasilan Perbulan</b>	Dibawah UMR	111	57,8
	Diatas UMR	81	42,2

Pada Tabel 5.1 memperlihatkan bahwa jumlah responden dalam penelitian berjumlah 192 responden. Pada karakteristik umur sebagian besar (58,9%) responden memiliki usia dewasa madya. Berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir hampir setengahnya (46,4%) adalah SMA, lalu hampir setengahnya (44,8%) adalah perguruan tinggi dan sebagian kecil (8,9%) ialah sekolah dasar (SD&SMP). Berdasarkan karakteristik penghasilan perbulan diketahui bahwa responden sebagian besar (57,8%) memiliki penghasilan dibawah UMR.

### C. Gambaran Perilaku Ibu Tentang Pembelajaran Tatap Muka Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi COVID-19

Gambaran perilaku ibu meliputi dalam tiga variabel, yaitu variabel pengetahuan, variabel sikap, dan variabel tindakan. Untuk variabel pengetahuan, tindakan, dan perilaku meliputi kategori baik dan kategori kurang baik. Dan untuk variabel sikap meliputi kategori positif dan kategori negatif. Semua data adalah data kategorik dan disajikan dengan tabel distribusi frekuensi, Secara lengkap karakteristik dapat dilihat pada tabel 5.2

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Meliputi Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan (n=192)**

Perilaku	Kategori	<i>f</i>	%
Pengetahuan	Baik	113	58,9
	Kurang Baik	79	41,1
Sikap	Positif	109	56,8
	Negatif	83	43,2
Tindakan	Baik	162	84,4
	Kurang Baik	30	15,6
Perilaku	Baik	136	70,8
	Kurang Baik	56	29,2

Tabel 5.2 memperlihatkan bahwa, sebagian besar (58,9%) responden memiliki pengetahuan yang baik. Untuk variabel sikap sebagian besar (56,8%) responden memiliki sikap positif. Variabel tindakan hampir seluruh (84,4%) responden memiliki tindakan yang baik. Ini memperlihatkan bahwa sebagian besar (70,8%) responden memiliki perilaku yang baik.



## BAB VI

### PEMBAHASAN

#### **A. Gambaran Pengetahuan Ibu dalam Menyiapkan Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan tentang Gambaran Perilaku Ibu Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi COVID-19 bahwa pada variabel pengetahuan ibu sebagian besar (58,9%) memiliki pengetahuan baik. Hal ini berbeda dengan penelitian Handebo (2021), sebagian besar (52,2%) siswa yang memiliki pengetahuan minimal sedang tentang COVID-19.

Hal tersebut juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan Lee (2021), bahwa responden memiliki pengetahuan yang memadai tentang COVID-19, termasuk penularan virus melalui tetesan pernapasan orang yang terinfeksi dan gejala klinis penyakit tersebut. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan akses dan penggunaan informasi, hasilnya menyoroti kebutuhan untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan secara tepat waktu menggunakan pendekatan yang disesuaikan dan efektif. Orang tua khususnya ibu perlu memiliki pengetahuan yang baik dan besar tentang COVID-19 dan tidak hanya secara sosial karena informasi yang benar

selama pandemi dianggap sebagai titik kunci yang menjadi perhatian dalam penelitian ini.

Pengetahuan salah satu domain terpenting dalam membentuk tindakan suatu individu (Notoatmodjo, 2014). Kurangnya pengetahuan yang memadai mungkin merupakan kekuatan pendorong untuk praktik pencegahan yang buruk serta penyebaran penyakit (Handebo et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian Lee et al (2021), bahwa tingkat pengetahuan yang lebih tinggi berhubungan positif dengan praktik tindakan pencegahan dikalangan masyarakat.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa hampir setengah pendidikan ibu dengan pendidikan terakhir akhir SMA yaitu sebesar (46,4%). Berdasarkan hasil penelitian Peng et al (2020), bahwa orang tua yang lebih berpendidikan dan sejahtera dapat memiliki lebih banyak sumber daya dan akses ke informasi tentang COVID-19, dan karena itu praktik kebersihan yang lebih baik daripada orang tua dengan pendidikan dan pendapatan yang lebih rendah. Pengetahuan orang tua merupakan survei keluarga terbesar hingga saat ini untuk mengeksplorasi perspektif orang tua tentang pandemi COVID-19 dan konsekuensinya bagi anak-anak mereka.

Pada kuesioner pengetahuan ibu mengenai COVID-19 seluruh responden tidak ada yang menjawab benar semua. Ada pertanyaan yang hampir seluruh responden menjawab salah yaitu mengenai jarak maksimal *physical distancing*. Padahal sudah jelas protokol yang sudah pemerintah

keluarkan bahwa menjaga jarak (*physical distancing*) maksimal 1,5 meter (Kemendikbud RI, 2021). Sesuai dari hasil frekuensi mengenai pertanyaan menjaga jarak, dapat dilihat banyak hampir semua responden kurang memahami jarak minimal yang baik untuk *physical distancing*.

Pada kuesioner pengetahuan sebagian besar (52,1%) responden menjawab benar mengenai masker yang baik. Pada pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan *unfavourable* dimana dijelaskan bahwa masker yang baik merupakan masker 2 lapis. Dimana pertanyaan ini salah bahwa masker yang baik digunakan yaitu masker 3 lapis atau masker kain 2 lapis yang didalamnya di isi tisu, hal ini sesuai dengan protokol kesehatan untuk pembelajaran tatap muka (KemenKes\_RI, 2021).

Pada kuesioner menjaga jarak (*physical distancing*) maksimal 1,5 meter hampir seluruh (83,9%) ibu menjawab salah. Dikarenakan merupakan pertanyaan *unfavourable* dimana hal ini dijelaskan bahwa maksimal 1,5 padahal jarak yang benar minimal adalah 1,5 meter. Sesuai panduan pembelajaran tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan mengenai kondisi kelas yaitu jaga jarak minimal ialah 1,5 meter (Kemdikbud, 2020). [pada pertanyaan tersebut banyak yang salah dikarenakan ibu kurang teliti membaca pertanyaannya.

## **B. Gambaran Sikap Ibu dalam Menyiapkan Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan tentang Gambaran Perilaku Ibu Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi COVID-19 bahwa pada variabel sikap ibu memiliki hasil sebagian besar (56,8%) responden memiliki sikap positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Khasawneh (2020), peserta ditemukan memiliki sikap positif terhadap pengetahuan potensi sumber penularan COVID-19. Berbeda dengan hasil penelitian Ahmed (2020), menunjukkan bahwa ada peningkatan sikap siswa sekolah menengah dibandingkan dengan pengetahuan preprogram, hal ini terkait dengan hubungan antara sikap dan pengetahuan siswa yang menunjukkan bahwa pengetahuan yang cukup mencerminkan sikap positif siswa terhadap COVID-19.

Sikap terbentuk dari reaksi yang masih tertutup dari seorang individu terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2014). Setelah seorang individu mengetahui stimulus yang ada, selanjutnya proses itu akan bersikap terhadap stimulus yang ada tersebut. Hasil penelitian Lee (2021), mengungkapkan bahwa sikap positif berhubungan dengan perilaku preventif.

Pada kuesioner sikap ibu, ada pertanyaan mengenai persetujuan orang tua bila dibukanya kembali sekolah dimasa pandemi COVID-19. Hanya sebagian besar (53,6%) responden ibu sangat setuju bila dibukanya kembali

Pembelajaran tatap muka. Ibu yang setuju anaknya untuk pembelajaran tatap muka kemungkinan besar harus mempunyai sikap untuk menghadapi protokol kesehatan dan keselamatan yang setidaknya mengubah lingkungan belajar fisik anak untuk sementara.

Hal-hal yang penting dilakukan anak saat sekolah seperti rajin mencuci tangan. Berdasarkan kuesioner mengenai persetujuan untuk adanya sarana cuci tangan pakai sabun dan air mengalir disekolah hampir seluruh ibu menjawab sangat setuju yaitu sebesar (79,2%). Orang tua perlu tahu untuk menjaga jarak, sering mencuci tangan atau membersihkan dengan *hand sanitizer*, memakai masker saat anak sudah kembali untuk pembelajaran tatap muka (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran tatap muka memiliki protokol-protokol kesehatan yang sudah pemerintah sarankan. Pada kuesioner mengenai faceshield hamper setengahnya (41,7%) menjawab sangat setuju, sisanya menjawab setuju dan hanya sebagian kecil yang menjawab tidak setuju. Pada kuesioner penggunaan masker 3 lapis hamper setengahnya (31,3%) ibu yang menjawab sangat setuju dan ada sebagian kecil (3,1%) menjawab sangat tidak setuju. Orang tua dan siswa perlu diberi tahu tentang protokol kesehatan sebelum masuk kembali kesekolah untuk melakukan pembelajaran tatap muka (Kearney & Childs, 2021). Orang tua khususnya ibu perlu memahami protokol-protokol kesehatan untuk pembelajaran tatap muka untuk



menentukan sikap agar anak tidak terpapar virus corona dimasa pandemi COVID-19.

Menjaga jarak sangat penting dilakukan dimasa pandemi COVID-19 ini untuk mengurangi meningkatnya *coronavirus*. Pada kuesioner mengenai pembatasan jarak maksimal dikelas sebagian besar (55,7%) ibu sangat setuju mengenai maksimal jarak ialah 1,5 meter. Sun dan Zhai menyarankan bahwa dengan asumsi paparan 45 menit di ruang kelas, probabilitas penularan COVID-19 dapat dikurangi sekitar 4% hanya dengan mengurangi kepadatan hunian hingga setengahnya (Sun & Zhai, 2020). Selain tindakan pencegahan yang diambil oleh sekolah-sekolah di New York City, seperti jaga jarak dan pemakaian masker, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laju aliran udara luar ruangan dalam ruang kelas merupakan faktor penting dalam risiko penularan COVID-19 (Pavilonis et al., 2021).

Kuesioner penggunaan masker 3 lapis atau 2 lapis dilapisi tisu saat pembelajaran tatap muka hamper setengahnya (27,1%) ibu menjawab negatif. Padahal sudah jelas perihal perilaku wajib di seluruh lingkungan satuan pendidikan (Kemdikbud, 2020). Dengan memiliki sikap yang baik tentunya akan membuat kebiasaan ibu terhadap protokol-protokol yang sudah pemerintah anjurkan akan membuat pencegahan bertambahnya *coronavirus*.

Pada pertanyaan mengenai jumlah peserta didik dikelas maksimal 18 orang perkelas hanya sebagian kecil (15,1%) responden ibu yang tidak setuju

untuk mengatur jumlah dikelas. Sesuai pedoman panduan pembelajaran untuk pembelajaran tatap muka tetap dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat dimana jumlah maksimal siswa dikelas pendidikan dasar sebesar 15 peserta didik dan menggunakan sistem bergiliran rombongan belajar (*shifting*) yang dilakukan oleh masing-masing satuan pendidikan (Kemendikbud, 2020). Sikap ini juga perlu diperhatikan oleh orang tua, untuk memastikan anaknya saat pembelajaran tatap muka, apakah sekolah tersebut menerapkan protokol kesehatan yang sudah pemerintah anjurkan.

Pada kuesioner mengenai membersihkan diri (mandi) dan mengganti pakaian setelah sampai dirumah sebagian kecil (4,2%) ibu menjawab negatif. Padahal sudah jelas sesuai dengan pedoman pengawasan dan pembinaan penerapan protokol kesehatan di satuan pendidikan (Kemendikbud, 2020). Daftar tilik yang terisi dapat digunakan untuk menilai upaya warga satuan pendidikan dalam meningkatkan daya tahan tubuh. Akan lebih mudah dilakukan pemantauan bilamana ada aplikasi daftar tilik yang digunakan oleh satuan pendidikan.

### **C. Gambaran Tindakan Ibu dalam Menyiapkan Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan tentang Gambaran Perilaku Ibu Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi COVID-19 pada variabel

tindakan hampir seluruh (84,4%) responden memiliki tindakan yang baik. Berdasarkan penelitian Khasawneh et al (2020), sebagian besar (70%) siswa telah mengikuti prosedur jaga jarak, tidak menghadiri pertemuan umum, dan tidak menggunakan transportasi umum untuk bepergian serta menyarankan orang untuk melakukan pencegahan dengan serius dan menerapkannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Lee (2021), keyakinan terhadap tindakan pencegahan tinggi baik dalam kebersihan pribadi dan jarak sosial, sebagian besar responden mematuhi praktik yang direkomendasikan seperti memakai masker, mempraktikkan kebersihan tangan dan menjaga jarak.

Setelah seseorang mengetahui stimulus, kemudian mengadakan penilaian terhadap apa yang diketahui, selanjutnya diharapkan ia akan melaksanakan atau mempraktikkan apa yang dikerahui yang dinilai baik merupakan sebuah tindakan (Notoatmodjo, 2014). Saat ini, orang tua adalah panutan dan advokat dalam kesehatan anak-anak mereka (Abuhammad, 2021). Saat sekolah kembali dibuka, tindakan pencegahan harus diterapkan dengan ketat untuk melindungi siswa, guru, staff non-pengajar di sekolah dan masyarakat, pembukaan kembali sekolah membuka peluang untuk memberdayakan siswa sebagai agen perubahan untuk mengadopsi tindakan yang baik direkomendasikan untuk mencegah penyebaran COVID-19 (Handebo et al., 2021).

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (57,8%) penghasilan ibu dengan penghasilan perbulan dibawah UMR. Risiko penularan COVID-19 meningkat relatif terhadap jumlah siswa yang terinfeksi dan lingkungan berpenghasilan rendah memiliki jumlah kasus yang lebih besar dalam masyarakat yang berpotensi menjadi benih dikelas (Pavilonis et al., 2021). Peran orang tua salah satunya dipengaruhi oleh tingkat ekonomi, jika tingkat ekonomi orang tua tinggi maka peran orang tua terhadap anak akan lebih maksimal begitu juga sebaliknya dan selama pandemi COVID-19 rata-rata orang tua mengalami penurunan dalam tingkat ekonomi (Mallick, 2016). Berdasarkan hasil penelitian Adhe (2020), bahwa tingkat pendapatan orang tua tidak ada hubungan dengan peran orang tua, walaupun tingkat pendapatan rendah, orang tua tetap dapat berperan dalam pembelajaran anak.

Berdasarkan kuesioner mengenai tindakan orang tua khususnya ibu mengenai orang tua menyiapkan pribadi anak sendiri agar tidak ada pinjam-meminjam untuk mencegah penularan *coronavirus*. Dari hasil memperlihatkan hampir seluruh (78,6%) responden sangat setuju mengenai hal tersebut. Sesuai dengan daftar tilik warga satuan pendidikan, bahwa sebelum berangkat sekolah anak perlu membawa perlengkapan pribadi sehingga tidak perlu pinjam meminjam (Kemenkes, 2020).

Mengenai pertanyaan pakaian anak yang harus diganti setiap harinya untuk mencegah penularan *coronavirus*. Berdasarkan hasil kuesioner hampir

seluruh (81,3%) selalu melakukan tindakan tersebut. Hal ini merupakan salah satu protokol kesehatan pada pembelajaran tatap muka yang sudah pemerintah keluarkan. Melepas alas kaki, meletakkan barang-barang yang dibawa di luar ruangan dan melakukan disinfeksi terhadap barang tersebut (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan beberapa pertanyaan sebagian besar menjawab selalu melakukan tindakan tersebut, ada juga beberapa pertanyaan yang hampir setengahnya responden menjawab selalu melakukan tindakan tersebut. Hal ini dalam dilihat bahwa tindakan setiap responden ibu terhadap pembelajaran tatap muka dimasa pandemi COVID-19 berbeda-beda.

#### **D. Gambaran Perilaku Ibu dalam Menyiapkan Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan tentang Gambaran Perilaku Ibu Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi COVID-19 melihat bahwa responden sebagian besar (70,8%) memiliki perilaku yang baik. Berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Handebo (2021), bahwa sebagian besar siswa memiliki perilaku kesehatan pencegahan yang rendah terhadap COVID-19 sebesar (55,1%). Temuan serupa dilaporkan oleh penelitian yang dilakulan di kalangan mahasiswa di Universitas dan siswa



sekolah menengah di Mersir, melaporkan bahwa siswa mempraktikkan perilaku pencegahan yang tepat (Ahmed et al., 2020).

Dari segi biologis, perilaku merupakan suatu kegiatan makhluk hidup yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2014). Untuk mengukur indikator perilaku, terdapatnya pengetahuan, sikap serta tindakan yang cukup. Perilaku terbentuk melalui suatu proses tertentu, dan berlangsung dalam interaksi manusia dengan lingkungannya. Menurut penelitian Handebo et al (2021), bahwa perempuan lebih terlibat dalam perilaku kesehatan preventif daripada laki-laki, hal ini terkait dengan kecenderungan perempuan untuk lebih sadar kesehatan dan terlibat dalam perilaku pencegahan.

Ada suatu bukti terbatas mengenai faktor perilaku dan kerentanan terkait selama pandemi COVID-19 di Korea Selatan, studi ini membahas apakah masyarakat melakukan perilaku kehati-hatian yang direkomendasikan oleh pedoman nasional dan intervensi perilaku bersama dengan populasi mana yang harus diperhatikan (Lee et al., 2021). Untuk memahami perilaku orang tua selama pandemi COVID-19, sangat penting untuk melihat melampaui model umum perilaku informasi manusia dan mempelajari perilaku informasi orang tua, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan anak-anak mereka (Wang, 2020).

Oleh karena itu perilaku orang tua dalam menyiapkan siswa dalam pembelajaran tatap muka dimasa pandemi COVID-19 perlu dilakukan untuk meminimalisir penyebaran penularan *coronavirus* yang terjadi disekolah

nantinya. Orang tua perlu menyiapkan hal yang dibutuhkan oleh anaknya untuk kesekolah, maupun saat anak sudah sampai dirumah hal apa saja yang harus diperhatikan oleh ibu.



## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang Gambaran Perilaku Ibu Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi COVID-19 dengan total sampel dari masing-masing sekolah sebesar 192 ibu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu berpenghasilan dibawah UMR hampir setengahnya ibu memiliki pendidikan terakhir SMA.
2. Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik tentang COVID-19 dalam menyiapkan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19.
3. Sebagian besar ibu memiliki sikap positif dalam menyiapkan siswa mengenai pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19.
4. Hampir seluruh ibu memiliki tindakan yang baik dalam menyiapkan siswa sekolah dasar mengenai pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19.

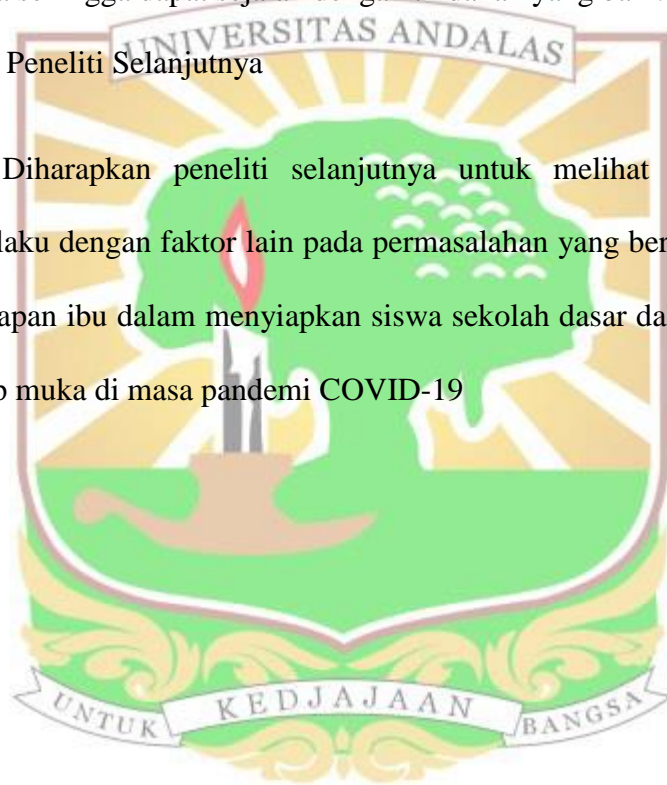
## B. Saran

### 1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan untuk memberikan promosi kesehatan mengenai pengetahuan dan sikap ibu untuk menambah wawasan pengetahuan serta sikap ibu mengenai kesiapan untuk pembelajaran tatap muka sehingga dapat sejalan dengan tindakan yang baik.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melihat hubungan antara perilaku dengan faktor lain pada permasalahan yang berhubungan dengan kesiapan ibu dalam menyiapkan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19



## DAFTAR PUSTAKA

- Abuhammad, S. (2021). Parents' knowledge and attitude towards COVID-19 in children: A Jordanian Study. *International Journal of Clinical Practice*, 75(2), 1–6. <https://doi.org/10.1111/ijcp.13671>
- Adhe, K. R., Maulidiya, R., Al Ardha, M. A., Saroinsong, W. P., & Widayati, S. (2020). Learning During the Covid-19 Pandemic: Correlation Between Income Levels And Parental Roles. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 293. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.554>
- Ahmed, M. M. A., Mahmoud, T. M., & Fatma El Zahra Kamal. (2020). Impact of Teaching Program Regarding COVID-19 on Knowledge , Attitudes , Practices among Student. *Research Square*, 1–29.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (14th ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian* (I). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Status Perkawinan*. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/35>
- Barat, C.-19 di P. S., & Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2021). *SITUASI VIRUS CORONA*. [https://corona.sumbarprov.go.id/details/peta\\_covid19](https://corona.sumbarprov.go.id/details/peta_covid19)
- Bonell, C., Melendez-torres, G. J., Viner, R. M., Rogers, M. B., Whitworth, M., Rutter, H., Rubin, G. J., & Patton, G. (2020). Health and Place An evidence-based theory



- of change for reducing SARS-CoV-2 transmission in reopened schools. *Health and Place*, 64(June), 102398. <https://doi.org/10.1016/j.healthplace.2020.102398>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Children and Youth Services Review Young children 's online learning during COVID-19 pandemic : Chinese parents ' beliefs and attitudes. *Children and Youth Services Review*, 118(June), 105440. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440>
- Donsu, J. D. T. (2017). *Psikologi Keperawatan (I)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Donsu, J. D. T. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Edmunds, W. J. (2020). Finding a path to reopen schools during the COVID-19 pandemic. *The Lancet Child and Adolescent Health*, 4(11), 796–797. [https://doi.org/10.1016/S2352-4642\(20\)30249-2](https://doi.org/10.1016/S2352-4642(20)30249-2)
- Gilbert, L. K., Strine, T. W., Szucs, L. E., Crawford, T. N., Parks, S. E., Barradas, D. T., Njai, R., & Ko, J. Y. (2020). Racial and Ethnic Differences in Parental Attitudes and Concerns About School Reopening During the COVID-19 Pandemic — United States, July 2020. *MMWR. Morbidity and Mortality Weekly Report*, 69(49), 1848–1852. <https://doi.org/10.15585/mmwr.mm6949a2>
- Guimarães, A. C., Mau, L. B., & Maunsell, R. C. K. (2020). COVID-19 in children: considerations for returning to school. *Brazilian Journal of Otorhinolaryngology*,

86(6), 667–668. <https://doi.org/10.1016/j.bjorl.2020.09.005>

Handebo, S., Adugna, A., Kassie, A., & Shitu, K. (2021). Determinants of COVID-19-related knowledge and preventive behaviours among students in reopened secondary schools: Cross-sectional study. *BMJ Open*, *11*(4), 1–10. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-050189>

Kamar, K., Asbari, M., Purwanto, A., Nurhayati, W., & Sudiyono, R. N. (2020). BERDASARKAN GENETIC PERSONALITY Pendidikan karakter telah mewarnai kurikulum di Indonesia sejak orde lama , sampaisaat ini bahkan presiden Indonesia ke lima Susilo Bambang Yudhoyono mencanangkan Gerakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa ( Samani &. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, *6*(c), 75–86.

KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. III. <https://kbbi.web.id/perilaku>

Kearney, C. A., & Childs, J. (2021). A multi-tiered systems of support blueprint for re-opening schools following COVID-19 shutdown. *Children and Youth Services Review*, *122*(November 2020), 105919. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105919>

Kebudayaan, K. P. dan K. (2020). *FINAL\_Pedoman Pembelajaran pada Semester Genap TA 2020\_2021\_20201120.pdf*.

Kemdikbud. (2017). *Bahan Ajar Peran Orang Tua dalam Pembelajaran yang Menyenangkan Melalui Sainifik*. 1–24.

Kemdikbud. (2020). *Pemerintah Daerah Diberikan Kewenangan Penuh Tentukan Izin Pembelajaran Tatap Muka*.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/11/pemerintah-daerah-diberikan-kewenangan-penuh-tentukan-izin-pembelajaran-tatap-muka>

KemenKes\_RI. (2021). Tata Laksana. *KKBI Daring*, 106.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Tata Laksana>

Kemenkes. (2020). *Pengawasan Dan Pembinaan Penerapan Protokol Kesehatan Di Satuan Pendidikan*. <https://kesga.kemkes.go.id/>

Kemenkes. (2021). *Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi COVID-19*.

<https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku Saku Panduan Penyesuaian Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Tahun Akademik 2020 di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. 56.

*Keputusan Gubernur Sumatera Barat*. (2021). Provinsi Sumatera Barat.

<https://www.basishukum.com/kepgub-sumbar/600/2020>

Khasawneh, A. I., Humeidan, A. A., Alsulaiman, J. W., Bloukh, S., Ramadan, M., Al-Shatanawi, T. N., Awad, H. H., Hijazi, W. Y., Al-Kammash, K. R., Obeidat, N., Saleh, T., & Kheirallah, K. A. (2020). Medical Students and COVID-19: Knowledge, Attitudes, and Precautionary Measures. A Descriptive Study From Jordan. *Frontiers in Public Health*, 8(May), 1–9.

<https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00253>

KKBI. (2016). *KKBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Langsa, S. K., & Syahbuddin, A. (2020). *Sekolah Untuk Menaikkan Mutu Pendidikan (Studi Di Sekolah Dasar Negeri Dan*. 6(1), 62–69.
- Lase, D., Ndraha, A., & Harefa, G. G. (2020). Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 13(2), 85–98. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v13i2.46>
- Lee, M., Kang, B. A., & You, M. (2021). Knowledge, attitudes, and practices (KAP) toward COVID-19: a cross-sectional study in South Korea. *BMC Public Health*, 21(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10285-y>
- Mallick, L. (2016). Impact of educational expenditure on economic growth in major Asian countries: Evidence from econometric analysis. *Theoretical and Applied Economics*, XXIII(2), 173–186.
- Maulana, N. (2014). *Buku Ajar Sosiologi & Antropologi Kesehatan* (1st ed.). Yogyakarta: Nuha Medika .
- Noorkasiani, Heryati, & Ismail, R. (2009). *Sosiologi Keperawatan* (M. Ester (Ed.)). Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2014a). *Ilmu Perilaku Kesehatan* (2nd ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014b). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* (2nd ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian* (III). Jakarta: PT Rineka Cipta.



- Pavilonis, B., Ierardi, A. M., Levine, L., Mirer, F., & Kelvin, E. A. (2021). Estimating aerosol transmission risk of SARS-CoV-2 in New York City public schools during reopening. *Environmental Research*, 195(December 2020), 110805. <https://doi.org/10.1016/j.envres.2021.110805>
- Peng, N.-H., Li, Z., Meng, H., Chang, Y.-C., & Zhou, J. (2020). *Chinese Parental Awareness of Protective Measures for Children During COVID-19 Outbreaks*. 1–15. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-104087/v1>
- Penyesuaian, P., & Pembelajaran, P. (2021). *Buku saku*.
- Pieter, H. Z., & Lubis, N. L. (2012). *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan* (2nd ed.). Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Putri, W. D., Fakhruddin, F., & Wanto, D. (2020). Persepsi Orang Tua Terhadap Surat Edaran Kemendikbud Tentang Belajar Dari Rumah Dimasa Pandemic Covid 19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 12 No, 97. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.364>
- Sabiq, A. F. (2020). Persepsi Orang Tua Siswa tentang Pembelajaran Tatap Muka pada Era New Normal Pandemi Covid-19 PENDAHULUAN Virus Corona atau Corona Virus Disease ( Covid-19 ) telah memberikan dampak di berbagai bidang di tanah air , termasuknya bidang pendidikan . Sejak p. *Journal of Islamic Education Research*, 1(03).
- Satgas Penanganan COVID-19. (2020). *Pengantar Adaptasi Kebiasaan Baru*. <https://covid19.go.id/edukasi/pengantar/pengantar-adaptasi-kebiasaan-baru>
- Satgas Penanganan COVID-19. (2021a). *Data Sebaran*. <https://www.covid19.go.id/>



Satgas Penanganan COVID-19. (2021b). *Peta Sebaran*. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (Ed.); II). Bandung: Alfabeta.

Sun, C., & Zhai, Z. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information . January.*

Viner, R. M., Bonell, C., Drake, L., Jourdan, D., Davies, N., Baltag, V., Jerrim, J., Proimos, J., & Darzi, A. (2021). Reopening schools during the COVID-19 pandemic: Governments must balance the uncertainty and risks of reopening schools against the clear harms associated with prolonged closure. *Archives of Disease in Childhood*, 106(2), 111–113. <https://doi.org/10.1136/archdischild-2020-319963>

Wang, K. Y. C. (2020). Information Behavior of Parents during COVID-19 in Relation to Their Young School-age Children's Education. *Serials Librarian*, 79(1–2), 62–77. <https://doi.org/10.1080/0361526X.2020.1806179>

WHO. (2021a). *Coronavirus disease (COVID-19) pandemic*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

WHO. (2021b). *WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard*. [https://covid19.who.int/?gclid=CjwKCAiAmrOBBhA0EiwArn3mfNy8\\_2n4\\_tse4HA46BFPDlrfkW-gO3C-5\\_tMdgp9dxX23FsGv1g7ABoCyNEQAvD\\_BwE](https://covid19.who.int/?gclid=CjwKCAiAmrOBBhA0EiwArn3mfNy8_2n4_tse4HA46BFPDlrfkW-gO3C-5_tMdgp9dxX23FsGv1g7ABoCyNEQAvD_BwE)

Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 290–303. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1477>



Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Aldia Yulam Tanjung

NIM : 1711313006

Gambaran Perilaku Ibu Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi COVID-19

No	Kegiatan	Januari 2021				Februari 2021				Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul peneitian		■																										
2	Acc judul penelitian					■																							
3	Penyusunan proposal penelitian						■	■	■	■	■	■	■																
4	Persiapan seminar proposal										■	■	■																
5	Seminar proposal penlitian													■															
6	Perbaikan proposal penelitian														■	■	■												
7	Pelaksanaan penelitian																		■	■	■								



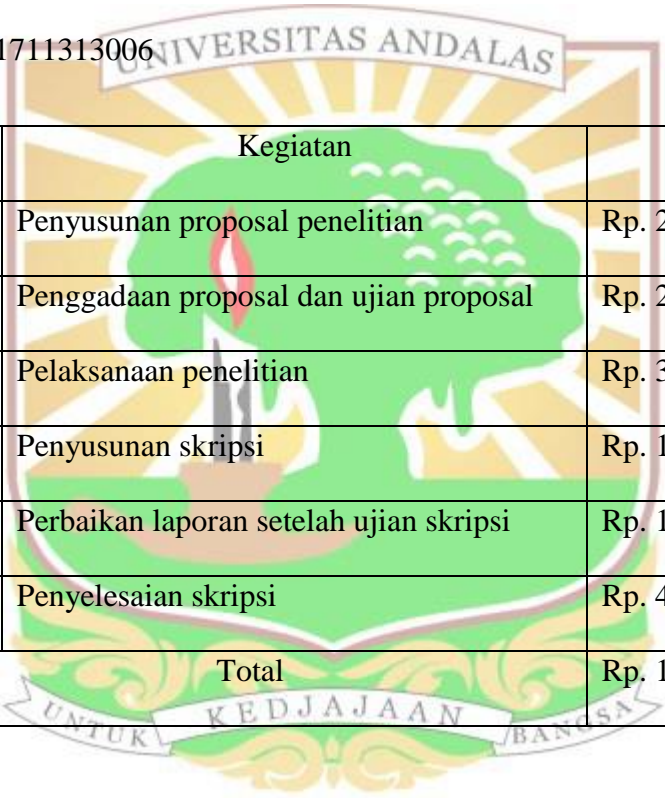
Lampiran 2

**ANGGARAN DANA PENELITIAN**

Judul : Gambaran Perilaku Ibu Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar  
Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi COVID-19

Nama : Aldia Yulam Tanjung

No. Bp : 1711313006



No	Kegiatan	Biaya
1.	Penyusunan proposal penelitian	Rp. 200.000,-
2.	Penggadaan proposal dan ujian proposal	Rp. 200.000,-
3.	Pelaksanaan penelitian	Rp. 350.000,-
4.	Penyusunan skripsi	Rp. 100.000,-
5.	Perbaikan laporan setelah ujian skripsi	Rp. 150.000,-
6.	Penyelesaian skripsi	Rp. 450.000,-
	Total	Rp. 1.450.000,-



Lampiran 3.



**PEMERINTAH KOTA PADANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Bagindo Azis Chan no. 8 Padang Help. (0751) 21554-21825 fax (0751) 21554  
Website : HTTP://WWW.disk.Padang.go.id

**IZIN PENGAMBILAN DATA DAN PENELITIAN**

Nomor: 070/17/ DP.PPMP.01/2021

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan Surat Wakil Dekan Fakultas Keperawatan UNAND nomor : 118/UN16.13D/PG/2021 tanggal 5 Maret 2021 perihal izin pengambilan data dan penelitian dalam rangka pengambilan data untuk penyelesaian tugas akhir skripsi, pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : ALDIA YULAM TANJUNG  
Nim : 1711313006  
Jurusan : Keperawatan  
Jenjang : S1  
Judul : GAMBARAN PERILAKU ORANGTUA MENYIAPKAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN TATA MUKA DIMASA PANDEMI  
Lokasi : 1 . SDN 11 Lubuk Buaya Padang  
2 . SD Islam Khaira Ummah Padang  
Waktu : Maret s.d Juni 2021  
Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Bidang PPMP.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 9 Maret 2021  
an. Kepala  
KASI. Perencanaan



Tembusan:

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
3. Wakil Dekan FKEP UNAND
4. Kepala SDN 11 Lubuk Buaya Padang
5. Kepala SD Islam Khaira Ummah Padang
6. Arsip

Lampiran 4.



**PEMERINTAH KOTA PADANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Bagindo Azis Chan No. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751) 21554  
Website : <http://www.disdik.padang.go.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 070/145/DIKBUD.PPMP/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ALDIA YULAM TANJUNG  
NIM : 1711313006  
Jurusan : Keperawatan  
Universitas : UNAND

Telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri d 11 Lubuk Buaya dan SD Islam Khaira Ummah Kota Padang bulan Mei s.d Juni 2021. untuk menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan judul "GAMBARAN PERILAKU ORANGTUA MENYIAPKAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA DIMASA PANDEMI"

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 25 Juni 2021

an. Kepala  
KASI. Perencanaan

Win Atriosa, S.Si. ME

NIP.19760921 200212 1 010

Lampiran 5.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS**

Kampus Limau Manis Padang - 25163, Telp. (0751) 779233, Fax. (0751) 779235  
Website : http : fkep.unand.ac.id / email : sekretariat@fkep.unand.ac.id

**KARTU BIMBINGAN/ KONSULTASI  
TUGAS AKHIR / SKRIPSI**

Foto  
3 x 4

NAMA : ALDIA YULAM TANJUNG  
NO. BP. : 1711313006  
PEMBIMBING : Dr. Yulastri Aris, S.kp, M.kep / Ns. Randy Refrancis, M. kep  
JUDUL : GAMBARAN PERILAKU ORANG TUA DALAM MENYIAPKAN  
SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN TATAPMUKA DIMASA PANDEMI

NO.	PERTEMUAN		TANDA TANGAN PEMBIMBING	
	TANGGAL	KEGIATAN / SARAN PEMBIMBING	I	II
1.	18 Januari 2021	Pembahasan Judul dan topik penelitian memilih dan melihat fenomena terbaru yang akan dijadikan topik penelitian	/	
2.	29 Januari 2021	Mendiskusikan Judul, melengkapi / cari data untuk Pendukung penelitian	/	
3.	9 Februari 2021	Saran Judul baru : " Gambaran pengetahuan siswa SD terhadap protokol kesehatan dimasa pandemi "	/	
4.	23 Februari 2021	Revisi Bab 1 dan Bab 2 , Lanjutkan Bab 3 dan Bab 4.	/	
5.	1 Maret 2021	Revisi Bab 3 dan Bab 4 , Buat kuesioner	/	
6.	12 Maret 2021			/
7.	15 Februari 2021	Konsul BAB 1 dan jurnal		/
8.	16 Februari 2021	Konsul BAB 2 - lanjut BAB 3 dan BAB 4	/	/
9.	1 Maret 2021	Revisi BAB 4 , konsul kuesioner		/
10.	9 Maret 2021	Revisi BAB 4 ( hasil ukur , Defindi Operasional )		/
11.	24 Maret 2021	Ace of ujian proposal	/	/

NO.	PERTEMUAN		TANDA TANGAN PEMBIMBING	
	TANGGAL	KEGIATAN / SARAN PEMBIMBING	I	II
	10 Juni 2021	- Perbaiki tabel - Perbaiki penulisan sesuai panduan	<i>[Signature]</i>	
	11 Juni 2021	- Perbaiki Bab 5 sesuai saran - Perbaiki tujuan khusus - Perbaiki Definisi Operasional	<i>[Signature]</i>	
	28 Juni 2021	- Perbaiki Tabel - Tambahkan tujuan khusus - Perbaiki Definisi Operasional	<i>[Signature]</i>	
	29 Juni 2021	Ace utau Hasil	<i>[Signature]</i>	
	8 Juni 2021	Konsul Hasil		<i>[Signature]</i>
	14 Juni 2021	- Perbaiki Bab 5 - Perbaiki Bab 6		<i>[Signature]</i>
	16 Juni 2021	- Perbaiki Bab 6		<i>[Signature]</i>
	28 Juni 2021	- Revisi Bab 5		<i>[Signature]</i>
	30 Juni 2021	Ace utu ajim		<i>[Signature]</i>

**Catatan :**

- Lembar ini dibawa setiap kali konsultasi
- Lembaran ini diserahkan saat mendaftar untuk ujian skripsi (salah satu syarat untuk ujian skripsi).

Lampiran 6.

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Saudara/i

Di

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Andalas:

Nama : Aldia Yulam Tanjung

No. BP : 1711313006

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Perilaku Ibu Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi COVID-19”.

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila Saudara/i menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan menandatangani lembar persetujuan dan menjadi responden yang akan diteliti. Atas perhatian dan kesedian Bapak/Ibu sebagai responden saya ucapkan terimakasih.

Padang, Mei 2021

Peneliti



Lampiran 7.

FORMULIR PERSETUJUAN RESPONDEN (*Informed Consent*)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

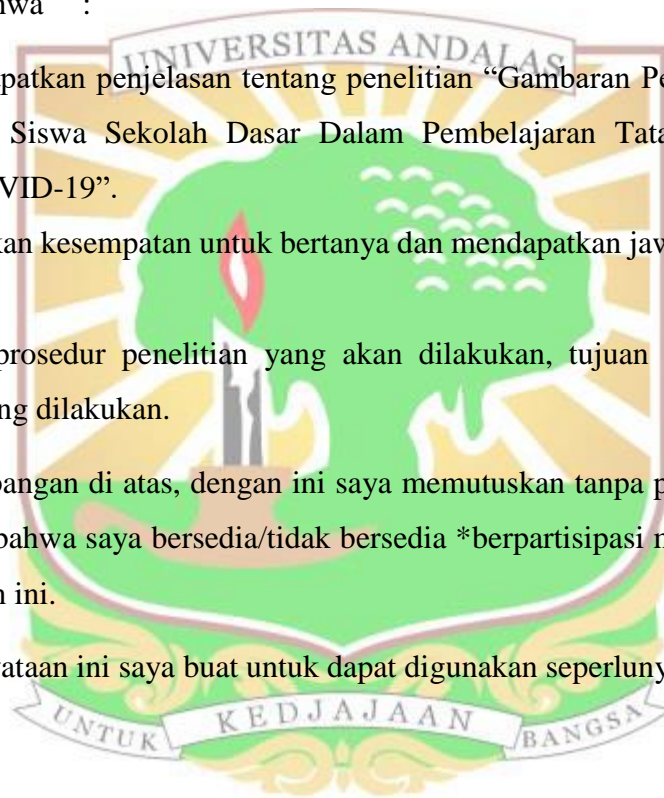
Nama :

Menyatakan bahwa :

1. Telah mendapatkan penjelasan tentang penelitian “Gambaran Perilaku Ibu Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Dimasa Pandemi COVID-19”.
2. Telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendapatkan jawaban terbuka dari peneliti.
3. Memahami prosedur penelitian yang akan dilakukan, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

Dengan pertimbangan di atas, dengan ini saya memutuskan tanpa paksaan dari pihak manapun juga, bahwa saya bersedia/tidak bersedia \*berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan seperlunya.



Padang, Mei 2021

Yang membuat pernyataan,

( )

Lampiran 8.

### Kuesioner Penelitian

No Responden: .....

## GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM MENYIAPKAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA

### Data Demografi

#### Petunjuk pengisian

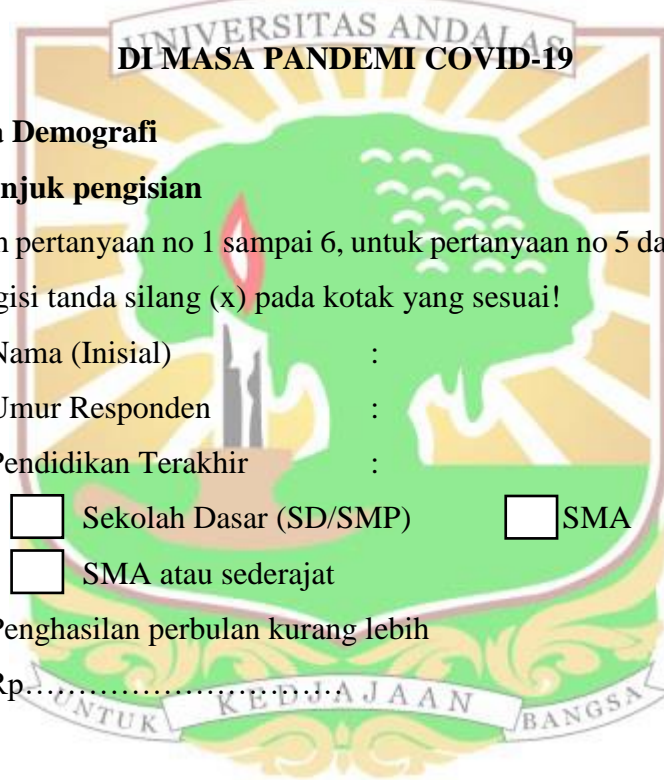
Isilah pertanyaan no 1 sampai 6, untuk pertanyaan no 5 dan 6 silahkan untuk mengisi tanda silang (x) pada kotak yang sesuai!

1. Nama (Inisial) :
2. Umur Responden :
3. Pendidikan Terakhir :

- Sekolah Dasar (SD/SMP)       SMA  
 SMA atau sederajat

4. Penghasilan perbulan kurang lebih

Rp.....  
UNTUK KEMAJAJAN BANGSA



## 1. Kuesioner Pengetahuan Ibu Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka

Petunjuk pengisian kuesioner I

Pilihan jawaban adalah: B = Benar, S = Salah

- a. Pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan pendapat saudara seperti yang telah digambarkan oleh pertanyaan yang tersedia
- b. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang tertera di belakang pertanyaan untuk menunjukkan jawaban yang saudara pilih.

Bagaimana pendapat anda terkait informasi seputar COVID-19, berikut:

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Percikan ludah atau cairan dari hidung dan mulut dapat menularkan COVID-19		
2	Demam, batuk kering, rasa lelah, sulit bernafas merupakan indikasi terjangkit COVID-19		
3	Orang tanpa gejala COVID-19 menularkan virus ke orang lain		
4	Menjaga kebersihan tangan dan menggunakan masker penting untuk mencegah penularan		
5	Orang dengan penyakit penyerta (seperti darah tinggi, jantung, paru-paru, diabetes, atau kanker) memiliki potensi sakit lebih serius		
6	Anak-anak tidak memiliki potensi penularan COVID-19		
7	Masker yang baik digunakan yaitu masker 2 lapis		
8	Masker medis boleh digunakan hingga 3 kali pemakaian		
9	Menyentuh bagian wajah dapat mencegah penularan COVID-19		
10	Menjaga jarak ( <i>physical distancing</i> ) maksimal 1,5 meter		



**3. Kuesioner Tindakan Ibu dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka**

- a. Pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan pendapat saudara seperti yang telah digambarkan oleh pertanyaan yang tersedia
- b. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang tertera dibelakang pertanyaan untuk menunjukka jawaban yang saudara pilih.

Pilihan jawaban adalah:

TP = Tidak Pernah (tidak melakukan tindakan)

KK = Kadang-kadang (perlakuan akan sesuatu yang dilakukan ketika ingin saja)

SR = Sering (perlakuan akan sesuatu yang terus-menerus namun tidak setiap hari/hampir setiap hari)

SL = Selalu (perlakuan akan sesuatu yang dilakukan secara terus-menerus dan setiap hari/ setiap saat)

No	Pernyataan	Alternatif			
		SL	SR	KK	TP
1.	Orang tua mengajarkan anak untuk menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter saat disekolah				
2.	Orang tua mengajarkan anak untuk menerapkan etika batuk atau bersin				
3.	Orang tua mengajarkan anak untuk menggunakan masker kain tiga lapis atau 2 lapis yang didalamnya diisi tisu dengan baik atau masker medis selama pembelajaran tatap muka				
4.	Orang tua segera melaporkan kepada petugas kesehatan bila memili gejala jika anak atau keluarganya mengalami gejala umum seperti suhu tubuh $\geq$				



	37,3°C atau keluhan batuk, pilek, sakit tenggorokan dan/atau sesak nafas				
5.	Orang tua memberi pendidikan kepada anak untuk menghindari menyentuh permukaan benda-benda, tidak menyentuh hidung, mata, dan mulut				
6.	Orang tua menyiapkan anak membawa makanan beserta alat makan dan air minum sesuai kebutuhan untuk mencegah <i>coronavirus</i>				
7.	Orang tua menyiapkan perlengkapan pribadi anak, meliputi: perlengkapan belajar, ibadah, olahraga, dan perlengkapan lainnya sehingga anak tidak perlu pinjam-meminjam untuk mencegah <i>coronavirus</i>				
8.	Orang tua mengajarkan anak untuk sering melakukan CTPS (Cuci Tangan pakai Sabun) sesuai panduan menurut WHO				
9.	Orang tua mengajarkan anak untuk tetap menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sesuai protokol yang sudah ada				
10.	Orang tua perlu mengganti pakaian anak setiap hari untuk mencegah penularan <i>coronavirus</i>				



Lampiran 9.

Master Tabel

Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Menyiapkan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Dimasa

Pandemi COVID-19

No	U	Pdd	Ph	Pengetahuan Orang Tua										Sikap Orang Tua										Tindakan Orang Tua										Perilaku Orang Tua																				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	KAT	%	KAT	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	KAT	%	KAT	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	KAT	%	KAT	getahu	sikap	indkans	jml	%	kat			
1	42	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	2	70	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37	1	92,5	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37	1	92,5	1	7	37	37	81	90	1	
2	52	3	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	2	60	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	36	2	90	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	1	97,5	1	6	36	39	81	90	1	
3	37	2	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	2	50	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	36	1	90	1	5	40	36	81	90	1	
4	51	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	1	80	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37	1	92,5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	8	37	40	85	94,44	1	
5	39	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	2	70	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37	1	92,5	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38	1	95	1	7	37	38	82	91,11	1	
6	46	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	2	70	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	36	2	90	1	3	4	2	1	3	4	4	4	4	1	30	2	75	2	7	36	30	73	81,11	1		
7	41	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	2	50	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	5	40	40	85	94,44	1	
8	40	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	1	80	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	37	1	92,5	1	8	40	37	85	94,44	1	
9	35	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	2	60	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37	1	92,5	1	6	40	37	83	92,22	1	
10	43	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	2	60	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	36	2	90	1	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	80	1	6	36	32	74	82,22	1		
11	39	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	1	80	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	8	40	40	88	97,78	1	
12	53	3	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	80	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	37	1	92,5	1	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	33	2	82,5	1	8	37	33	78	86,67	1		
13	41	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	80	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37	1	92,5	1	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	32	2	80	1	8	37	32	77	85,56	1	
14	31	3	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	2	70	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	36	2	90	1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	31	2	77,5	1	7	36	31	74	82,22	1
15	35	2	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	2	70	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37	1	92,5	1	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	1	2	77,5	1	7	37	31	75	83,33	1	
16	35	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	80	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	36	2	90	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	80	1	8	36	32	76	84,44	1	
17	50	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	2	70	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	37	1	92,5	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	2	80	1	7	37	32	76	84,44	1
18	31	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	80	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	37	1	92,5	1	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	31	2	77,5	1	8	37	31	76	84,44	1	
19	41	2	2	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	80	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37	1	92,5	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	2	80	1	8	37	32	77	85,56	1	
20	40	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	80	1	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	35	2	87,5	1	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	75	2	8	35	30	73	81,11	1		
21	47	3	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	80	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	8	40	40	88	97,78	1
22	46	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	90	1	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	32	2	80	1	3	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	2	80	1	9	32	32	73	81,11	1		
23	42	3	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	80	1	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	32	2	80	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	8	32	40	80	88,89	1
24	39	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	80	1	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	33	2	82,5	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	36	1	90	1	8	33	36	77	85,56	1
25	42	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	2	70	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	36	2	90	1	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	33	2	82,5	1	7	36	33	76	84,44	1
26	38	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	2	70	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	31	2	77,5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	7	31	40	78	86,67	1
27	41	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	2	50	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	5	40	40	85	94,44	1
28	40	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	1	80	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	37	1	92,5	1	8	40	37	85	94,44	1
29	35	2	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	2	60	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37	1	92,5	1	6	40	37	83	92,22	1
30	39	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	1	90	1	4	3	1	4	2	2	4	4	4	4	4	3	31	2	77,5	1	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	30	2	75	2	9	31	30	70	77,78	1	
31	51	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	80	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37	1	92,5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	8	37	40	85	94,44	1
32	39	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	2	70	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37	1	92,5	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	1	95	1	7	37	38	82	91,11	1
33	46	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	2	70	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	36	2	90	1	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	30	2	75	2	7	36	30	73	81,11	1
34	41	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	2	50	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	5	40	40	85		







149	37	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	90	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	1	95	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	35	2	87,5	1	9	38	35	82	91,1	1
150	39	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	90	1	4	3	1	4	2	2	4	4	4	3	31	2	77,5	1	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	30	2	75	2	9	31	30	70	77,8	1						
151	39	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	8	2	80	1	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	33	2	82,5	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	36	1	90	1	8	33	36	77	85,56	1					
152	45	3	2	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	5	2	50	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	1	92,5	1	5	40	37	82	91,11	1							
153	40	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	90	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33	2	82,5	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	33	2	82,5	1	9	33	33	75	83,33	1							
154	39	3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	8	2	80	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	2	72,5	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	29	2	72,5	2	8	29	29	66	73,33	2							
155	47	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	2	80	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	8	40	40	88	97,78	1						
156	46	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	90	1	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	32	2	80	1	3	3	1	4	3	4	4	3	3	4	32	2	80	1	9	32	32	73	81,11	1								
157	42	3	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	2	80	1	4	2	2	3	3	2	4	4	4	32	2	80	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	8	32	40	80	88,89	1							
158	37	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	100	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36	1	90	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36	1	90	1	10	36	36	82	91,11	1							
159	42	2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	7	2	70	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	36	1	90	1	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	33	2	82,5	1	7	36	33	76	84,44	1							
160	38	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	2	70	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	2	77,5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	7	31	40	78	86,67	1							
161	37	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	100	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36	1	90	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36	1	90	1	10	36	36	82	91,11	1							
162	54	2	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	5	2	50	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	1	95	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	2	77,5	1	5	38	31	74	82,22	1								
163	37	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	90	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33	2	82,5	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	34	2	85	1	9	33	34	76	84,44	1								
164	54	2	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	5	2	50	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	1	95	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	2	77,5	1	5	38	31	74	82,22	1									
165	37	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	90	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33	2	82,5	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	34	2	85	1	9	33	34	76	84,44	1									
166	39	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	100	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35	1	87,5	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38	1	95	1	10	35	38	83	92,22	1								
167	44	2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	6	2	60	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	75	2	1	2	3	1	2	4	4	3	4	1	25	2	62,5	2	6	30	25	61	67,78	2									
168	41	3	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6	2	60	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	27	2	67,5	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	30	2	75	2	6	27	30	63	70	2								
169	38	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	100	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	34	1	85	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36	1	90	1	10	34	36	80	88,89	1								
170	43	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	90	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	37	1	92,5	1	9	40	37	86	95,56	1								
171	42	3	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	2	80	1	4	2	2	3	3	2	4	4	4	32	2	80	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	8	32	40	80	88,89	1							
172	37	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	90	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	1	95	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	35	2	87,5	1	9	38	35	82	91,11	1								
173	39	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	90	1	4	3	1	4	2	2	4	4	4	3	31	2	77,5	1	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	30	2	75	2	9	31	30	70	77,78	1							
174	39	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	2	80	1	3	4	2	4	4	2	4	3	33	2	82,5	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	36	1	90	1	8	33	36	77	85,56	1								
175	41	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	100	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	36	1	90	1	10	40	36	86	95,56	1							
176	39	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	1	90	1	4	3	1	4	2	2	4	4	4	3	31	2	77,5	1	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	30	2	75	2	9	31	30	70	77,78	1							
177	39	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	2	80	1	3	4	2	4	4	2	4	3	33	2	82,5	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	36	1	90	1	8	33	36	77	85,56	1								
178	41	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	100	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	36	1	90	1	10	40	36	86	95,56	1								
179	45	2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	2	70	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	35	1	87,5	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	1	97,5	1	7	35	39	81	90	1								
180	41	3	2	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	2	60	2	3	2	3	3	3	3	2	1	24	2	60	2	3	4	4	1	2	2	4	2	3	4	29	2	72,5	2	6	24	29	59	65,56	2									
181	42	2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	7	2	70	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36	1	90	1	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	33	2	82,5	1	7	36	33	76	84,44	1								
182	38	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	2	70	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	31	2	77,5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	100	1	7	31	40	78	86,67	1								
183	37	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	90	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33	2	82,5	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34	2	85	1	9	33	34	76	84,44	1									
184	39	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	100	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35	1	87,5	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38	1	95	1	10													



<b>Umur</b>		<b>Pendidikan Terakhir</b>		<b>Penghasilan Perbulan</b>	
1	Dewasa Awal	1	Sekolah dasar (SD&SMP)	1	Rendah
2	Dewasa Madya	2	SMA	2	Tinggi
3	Dewasa Akhir	3	Perguruan Tinggi		

<b>Pengetahuan</b>		<b>Sikap</b>		<b>Tindakan</b>		<b>Perilaku</b>	
1	Baik	1	Positif	1	Baik	1	Baik
2	Kurang Baik	2	Negatif	2	Kurang Baik	2	Kurang Baik



Lampiran 10.

## HASIL UJI STATISTIK

		Umur			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Dewasa Awal	79	41.1	41.1	41.1
	Dewasa Madya	113	58.9	58.9	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

		Pekerjaan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Bekerja	92	47.9	47.9	47.9
	Tidak Bekerja	100	52.1	52.1	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

		Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sekolah dasar (SD & SMP)	17	8.9	8.9	8.9
	SMA	89	46.4	46.4	55.2
	Perguruan Tinggi	86	44.8	44.8	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

		Perkawinan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Menikah	187	97.4	97.4	97.4
	Tidak Menikah/Janda	5	2.6	2.6	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

		Penghasilan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Dibawah UMR	111	57.8	57.8	57.8
	Diatas UMR	81	42.2	42.2	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

		Pengetahuan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Baik	113	58.9	58.9	58.9
	Kurang Baik	79	41.1	41.1	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

		<b>Sikap</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	109	56.8	56.8	56.8
	Negatif	83	43.2	43.2	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

		<b>Tindakan</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	162	84.4	84.4	84.4
	Kurang Baik	30	15.6	15.6	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

		<b>Perilaku</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	136	70.8	70.8	70.8
	Kurang Baik	56	29.2	29.2	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

## Analisis kuesioner

### 1. Pengetahuan

		<b>1</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	4.2	4.2	4.2
	1	184	95.8	95.8	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

		<b>2</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	7.3	7.3	7.3
	1	178	92.7	92.7	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

		<b>3</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	24	12.5	12.5	12.5
	1	168	87.5	87.5	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

		<b>4</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	8.3	8.3	8.3
	1	176	91.7	91.7	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	6.3	6.3	6.3
	1	180	93.8	93.8	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	59	30.7	30.7	30.7
	1	133	69.3	69.3	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	92	47.9	47.9	47.9
	1	100	52.1	52.1	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	8.9	8.9	8.9
	1	175	91.1	91.1	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	39	20.3	20.3	20.3
	1	153	79.7	79.7	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	161	83.9	83.9	83.9
	1	31	16.1	16.1	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

## 2. Sikap

1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	2.6	2.6	2.6
	3	84	43.8	43.8	46.4
	4	103	53.6	53.6	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	2	27	14.1	14.1	14.1
	3	85	44.3	44.3	58.3
	4	80	41.7	41.7	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	3.1	3.1	3.1
	2	46	24.0	24.0	27.1
	3	80	41.7	41.7	68.8
	4	60	31.3	31.3	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	51	26.6	26.6	26.6
	4	141	73.4	73.4	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	3.1	3.1	3.1
	3	79	41.1	41.1	44.3
	4	107	55.7	55.7	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	29	15.1	15.1	15.1
	3	66	34.4	34.4	49.5
	4	97	50.5	50.5	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	40	20.8	20.8	20.8
	4	152	79.2	79.2	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	3.6	3.6	3.6
	3	75	39.1	39.1	42.7
	4	110	57.3	57.3	100.0
	Total	192	100.0	100.0	



9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	2.6	2.6	2.6
	3	13	6.8	6.8	9.4
	4	174	90.6	90.6	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	2.6	2.6	2.6
	2	3	1.6	1.6	4.2
	3	37	19.3	19.3	23.4
	4	147	76.6	76.6	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

3. Tindakan

1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	2.1	2.1	2.1
	2	21	10.9	10.9	13.0
	3	74	38.5	38.5	51.6
	4	93	48.4	48.4	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	19	9.9	9.9	9.9
	3	82	42.7	42.7	52.6
	4	91	47.4	47.4	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	21	10.9	10.9	10.9
	2	23	12.0	12.0	22.9
	3	47	24.5	24.5	47.4
	4	101	52.6	52.6	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	21	10.9	10.9	10.9
	2	24	12.5	12.5	23.4
	3	39	20.3	20.3	43.8
	4	108	56.3	56.3	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	27	14.1	14.1	14.1
	3	74	38.5	38.5	52.6
	4	91	47.4	47.4	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	5.7	5.7	5.7
	3	30	15.6	15.6	21.4
	4	151	78.6	78.6	100.0
	Total	192	100.0	100.0	



7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.0	1.0	1.0
	3	53	27.6	27.6	28.6
	4	137	71.4	71.4	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	4.2	4.2	4.2
	3	50	26.0	26.0	30.2
	4	134	69.8	69.8	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	55	28.6	28.6	28.6
	4	137	71.4	71.4	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	5.7	5.7	5.7
	3	25	13.0	13.0	18.8
	4	156	81.3	81.3	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

Lampiran 11.

**CURICULUM VITAE**

Nama : Aldia Yulam Tanjung

Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 6 Agustus 1999

Pekerjaan : Mahasiswa

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Jalan Bina Karya, Pondok Kelapa, Duren Sawit,  
Jakarta

Nama Orang Tua

Ayah : Amris

Ibu : Yulina

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al Muttaqin Pondok Kelapa 2010
2. SD Negeri Malaka Jaya 19 Pagi 2011
3. SMP Negeri 167 Jakarta 2014
4. SMA Negeri 59 Jakarta 2017
5. Fakultas Keperawatan UNAND - sekarang



Lampiran 12



## Skripsi Aldia

---

### ORIGINALITY REPORT

---

**23%**  
SIMILARITY INDEX

**24%**  
INTERNET SOURCES

**10%**  
PUBLICATIONS

**14%**  
STUDENT PAPERS

---

### PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<b><a href="https://scholar.unand.ac.id">scholar.unand.ac.id</a></b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b><a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a></b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b><a href="http://www.informasiguru.com">www.informasiguru.com</a></b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b><a href="https://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a></b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b><a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a></b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b><a href="http://samelus.wordpress.com">samelus.wordpress.com</a></b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Sumatera Utara</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b><a href="https://covid19.go.id">covid19.go.id</a></b> Internet Source	<b>1%</b>

---